



**PENGARUH SISTEM KEUANGAN DESA, KOMPETENSI SDM, DAN  
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS  
LAPORAN KEUANGAN DESA  
(Studi Empiris pada Desa di Wilayah Kabupaten Situbondo)**

**SKRIPSI**

Oleh

**Afifatul Atikah**

**NIM 160810301057**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**



**PENGARUH SISTEM KEUANGAN DESA, KOMPETENSI SDM, DAN  
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS  
LAPORAN KEUANGAN DESA  
(Studi Empiris pada Desa di Wilayah Kabupaten Situbondo)**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan  
Program Studi Akuntansi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

**Afifatul Atikah**

**NIM 160810301057**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang, saya persembahkan skripsi ini dengan segala cinta dan kasih kepada:

1. Ayahanda Herman Hidayat, M.Pd. dan Ibunda Supraptilah, S.Pd. yang tanpa lelah mendukung setiap langkahku, mendidik dan membesarkanku dengan cinta dan kasih sayang, memberi motivasi, doa yang tidak pernah putus serta memberikan seluruh pengorbanan baik moral dan materi yang tidak pernah bisa aku balas dengan apapun dan selalu meraih tanganku ketika aku terjatuh;
2. Kakakku Syafi Syaiqur Rahman dan mbak Rifka Ilmaniyah yang selalu memberikan dukungan, doa dan motivasi sehingga dapat segera menyelesaikan skripsi ini serta segenap keluarga besar Abd. Kahir dan Trah Dalijo yang selalu memberikan doa dan dukungan;
3. Bapak dan ibu guru dari Taman Kanak-Kanak hingga Perguruan Tinggi yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat dan bimbingan dengan sepenuh hati;
4. Almamater tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

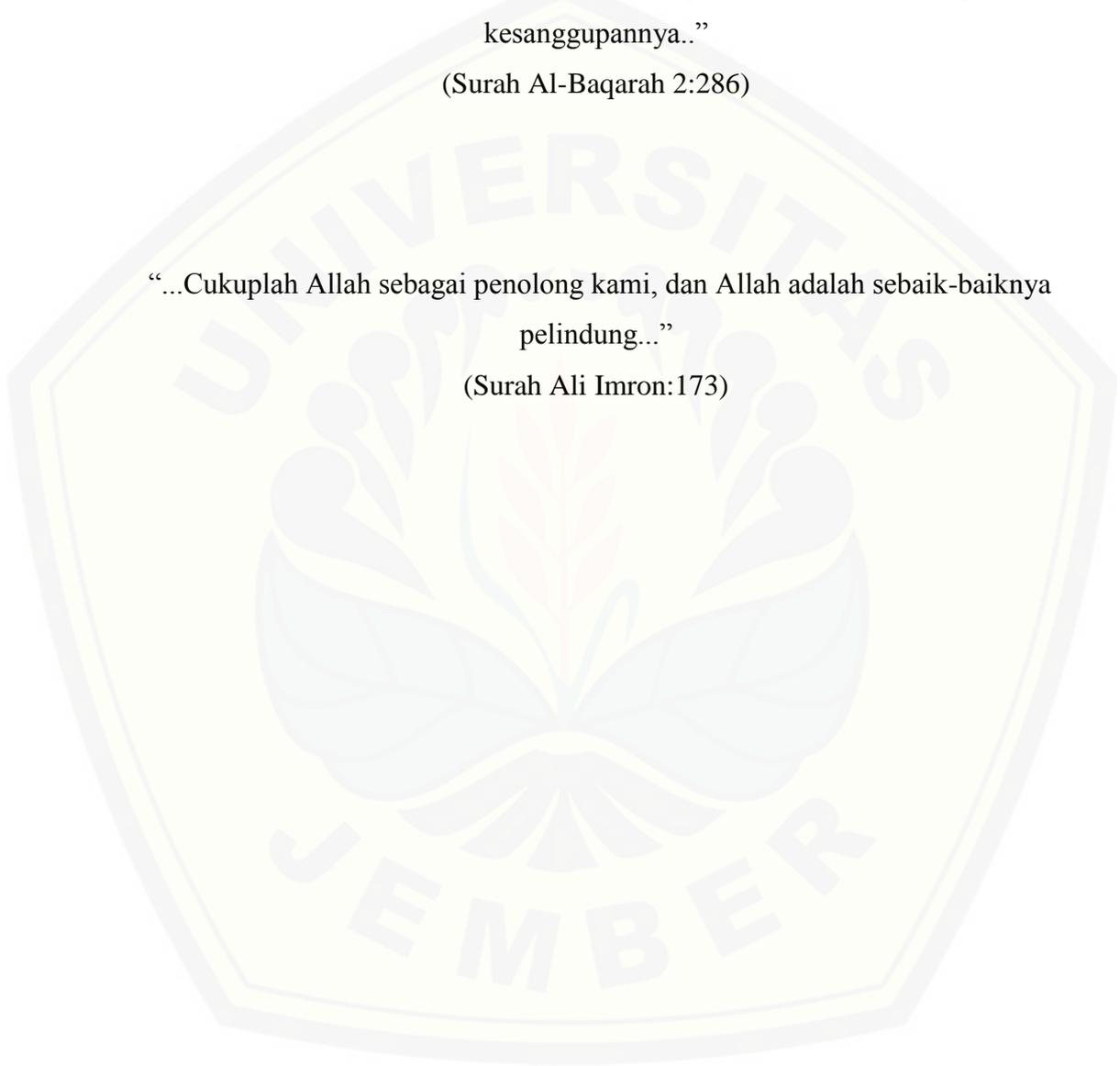
**MOTTO**

“...Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya..”

(Surah Al-Baqarah 2:286)

“...Cukuplah Allah sebagai penolong kami, dan Allah adalah sebaik-baiknya pelindung...”

(Surah Ali Imron:173)



**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afifatul Atikah

NIM : 160810301057

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (studi empiris pada desa di wilayah Kabupaten Situbondo)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 3 Desember 2019

Yang menyatakan,

Afifatul Atikah  
NIM 160810301057

**SKRIPSI**

**PENGARUH SISTEM KEUANGAN DESA, KOMPETENSI SDM, DAN  
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS  
LAPORAN KEUANGAN DESA**

**(Studi Empiris pada Desa di Wilayah Kabupaten Situbondo)**

Oleh

**Afifatul Atikah**

**NIM 160810301057**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Moch. Shulthoni, S.E., M.SA.

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Siti Maria Wardayati, M.Si., Ak.

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : PENGARUH SISTEM KEUANGAN DESA,  
KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN  
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP  
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DESA (STUDI  
EMPIRIS PADA DESA DI WILAYAH KABUPATEN  
SITUBONDO)

Nama Mahasiswa : AFIFATUL ATIKAH

NIM : 160810301057

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Tanggal : 28 November 2019

Persetujuan

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Moch. Shulthoni, S.E., M.SA.  
NIP. 19800707 201504 1 002

Dr. Hj. Siti Maria W., M.Si., Ak.  
NIP. 19660805 199201 2 001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi S1-Akuntansi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak., CA.  
NIP. 19780927 200112 1 002

**HALAMAN PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI**

**PENGARUH SISTEM KEUANGAN DESA, KOMPETENSI SDM, DAN  
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS  
LAPORAN KEUANGAN DESA  
(Studi Empiris pada Desa di Wilayah Kabupaten Situbondo)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Afifatul Atikah

NIM : 160810301057

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

**9 Desember 2019**

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

**Susunan Panitia Penguji**

Ketua : Rochman Effendi, S.E., M.Si., Ak. (.....)  
NIP. 19710217 200003 1 001

Sekretaris : Bunga Maharani, S.E., M.SA. (.....)  
NIP. 19850301 201012 2 005

Anggota : Arie Rahayu Hariani, S.E., M.Sc. (.....)  
NRP. 760017225

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA.  
NIP. 19710727 199512 1 001

**Afifatul Atikah**

*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem Keuangan Desa (Siskeudes), Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa pada desa di wilayah Kabupaten Situbondo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh desa di Kabupaten Situbondo sebanyak 132 desa dan sampel yang digunakan sebanyak 34 desa dengan 68 responden. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *Stratified Random Sampling* dengan kriteria berdasarkan pembagian dana desa terbesar dan dana desa terkecil. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan penyebaran kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan metode regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji t, dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Keuangan Desa (Siskeudes), Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa.

**Kata Kunci** : Sistem Keuangan Desa (Siskeudes), Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Kualitas Laporan Keuangan Desa

**Afifatul Atikah**

*Accounting Departement, Faculty of Economics and Business, Jember University*

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the variables of Village Financial System, Human Resource Competence and Internal Control System to the Quality Of Village Financial Statements in Situbondo Village. The population in this study were 132 villages in Situbondo, and the sample in this study is 34 villages with 68 respondents. This sampling technique uses Stratified Random Sampling based on the criteria the distribution of the largest village funds and the smallest village funds. Technique of collecting data used research is primary data by using questioner. Data analysis method in this research use descriptive statistics, data quality test, classical assumption test, hypothesis test with multiple linear regression method that is coefficient of determination F test, and t test. The results of the research show that there is positive influence of Village Financial System, Human Resource Competence and Internal Control System to the Quality Of Village Financial Statements in Situbondo Village*

**Keywords :** *Village Financial System, Human Resource Competence and Internal Control System, Quality Of Village Financial Statements*

## RINGKASAN

**“Pengaruh Sistem Keuangan Desa, Kompetensi SDM, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Desa Di Wilayah Kabupaten Situbondo)”**. Afifatul Atikah, 160810301057; 2019; 66 halaman; Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

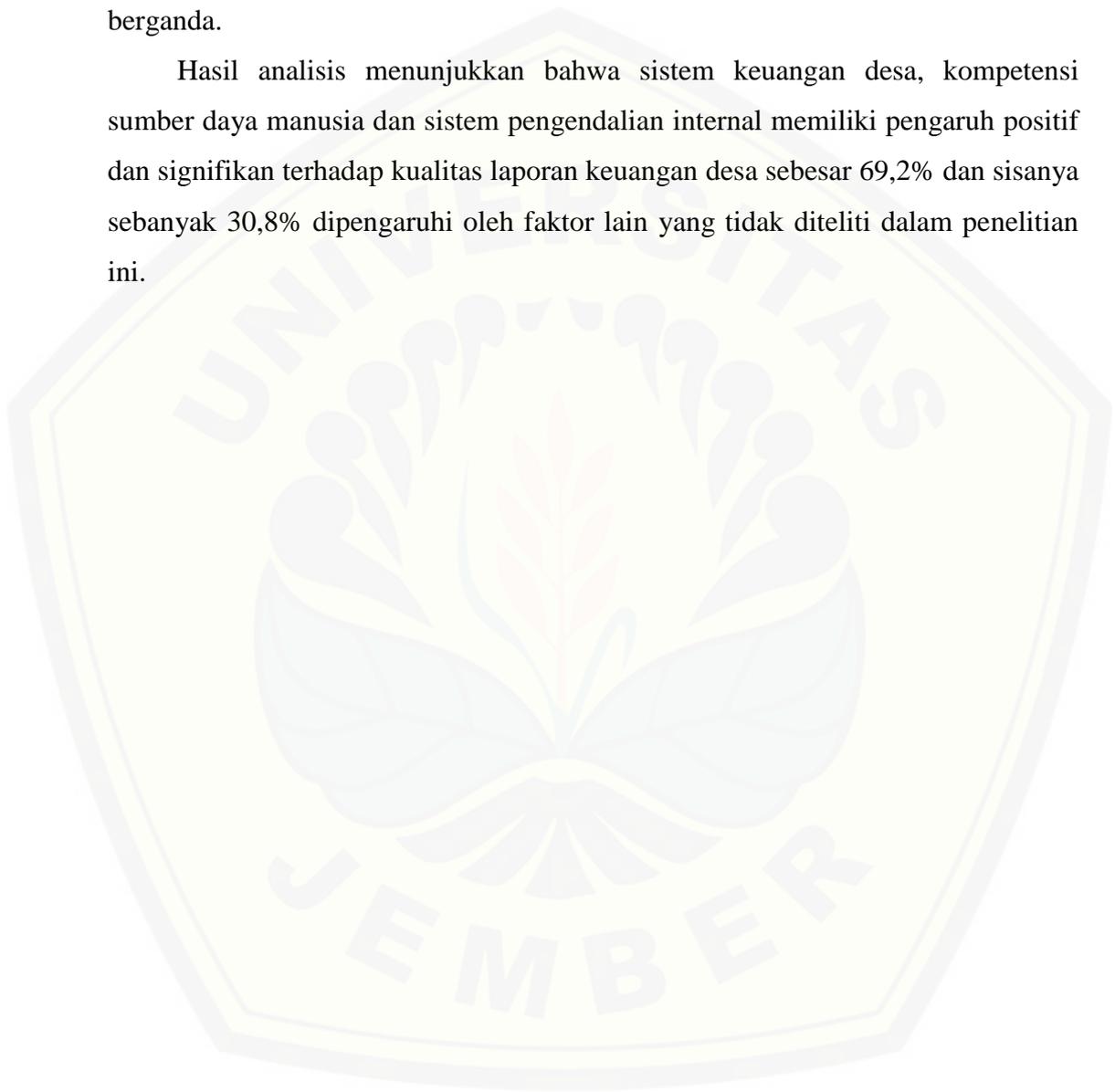
Setiap lembaga publik dituntut untuk dapat memberikan informasi serta laporan pertanggung jawaban (akuntabilitas) yang jelas dan transparan atas hasil kinerja yang dilakukan terhadap para stakeholder. Tidak terkecuali pemerintah desa. Desa diberi otorisasi yang luas dalam mengelola tata pemerintahnya sendiri termasuk melaksanakan pertanggung-jawaban atas kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dengan menyusun laporan keuangan secara wajar, transparan dan akuntabel. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas jika informasi yang disajikan mencakup informasi yang relevan, andal, dapat diperbandingkan dan dapat dipahami.

Kualitas laporan keuangan desa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni sistem keuangan desa, kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal. Sistem keuangan desa merupakan aplikasi yang dibuat untuk meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa sehingga membantu aparatur desa dalam menyusun laporan keuangan secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia yang berkompentensi tinggi juga sangat diperlukan agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Kualitas laporan keuangan desa juga dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal. Adanya sistem pengendalian internal yang baik diharapkan mampu mencegah atau mendeteksi terjadinya kesalahan dalam proses akuntansi sehingga dapat meyakinkan masyarakat tentang keakuratan, keandalan, dan ketepatanwaktuan laporan keuangan pemerintah desa.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh sistem keuangan desa, kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan desa. Populasi dalam penelitian ini

sebanyak 132 desa dengan tehnik pengambilan sampel menggunakan *Stratified Random Sampling* sebanyak 34 desa. Tehnik pengumpulan data dengan kuesioner yang disebar kepada responden yang memenuhi kriteria peneliti sebanyak 68 responden serta analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem keuangan desa, kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa sebesar 69,2% dan sisanya sebanyak 30,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



## SUMMARY

***"The Impact of Village Financial Systems, Human Resource Competence and Internal Control System to The Quality of Village Financial Statements (Empirical Study on the Village In Situbondo)". Afifatul Atikah, 160810301057; 2019 ; 66 pages; Accounting Departement, Faculty of Economics and Business, Jember University .***

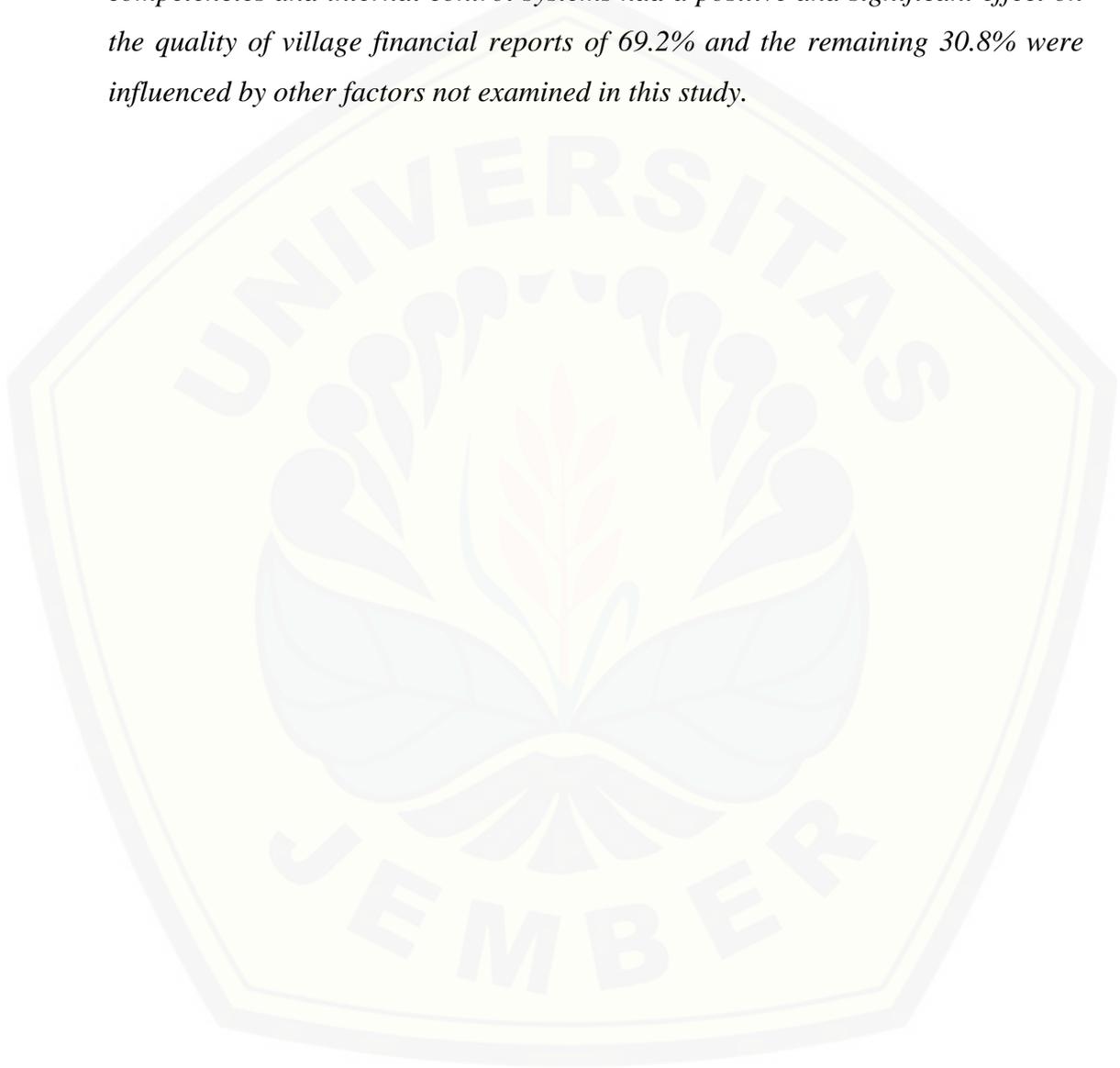
*Every public institution is required to be able to provide clear and transparent information and accountability reports on the performance results made to stakeholders. The village government is no exception. Village given a broad authorization to manage their own government system including implementing accountability to the activities that have been carried out by preparing the financial statements are reasonable, transparent and accountable. Based on Government Regulation Number 71 of 2010 financial statements can be said to be quality if the information presented covers relevant, reliable, comparable and understandable information.*

*The quality of village financial reports can be influenced by several factors namely the village financial system, human resource competencies and internal control systems. The village financial system is an application created to improve the quality of village financial governance so that it helps village officials in preparing financial reports effectively and efficiently. High competent human resources are also very necessary to be able to contribute optimally in the effort to achieve organizational goals . Quality of village financial statements are also affected by the internal control system . A good internal control system is expected to be able to prevent or detect errors in the accounting process so that it can convince the public of the accuracy, reliability and timeliness of village government financial reports .*

*The purpose of this study was to determine whether there is an influence of the village financial system, human resource competence and internal control systems on the quality of village financial statements. The population in this study as many as 132 villages with sampling techniques using Stratified Random*

*Sampling as many as 34 villages. Data collection techniques with questionnaires distributed to respondents who meet the criteria of researchers as many as 68 respondents and data analysis used is multiple linear regression.*

*The analysis showed that the village financial system, human resource competencies and internal control systems had a positive and significant effect on the quality of village financial reports of 69.2% and the remaining 30.8% were influenced by other factors not examined in this study.*



## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Empiris pada Desa di Wilayah Kabupaten Situbondo)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada;

1. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
2. Dr. Yosefa Sayekti, S.E., M.Com., Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi;
4. Moch. Shulthoni, S.E., M.SA. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Dr. Siti Maria Wardayati, M.Si., Ak. selaku Pembimbing Anggota yang telah banyak membantu, membimbing, meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
5. Ahmad Ahsin Kusuma Mawardi, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, pengalaman dan nasihat yang sangat berguna;
7. Seluruh karyawan dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya staff Jurusan Akuntansi;
8. Seluruh Perangkat Desa di wilayah Kabupaten Situbondo yang telah dengan senang hati menerima penulis untuk melakukan penelitian di masing-masing desa tersebut;

9. Keluargaku ayahanda, ibunda, kakak, dan saudara yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan baik moral maupun materi;
10. Bapak Fathorrosidhi yang telah memberikan banyak dukungan dan motivasi, seta bantuan doa yang menguatkan selama ini;
11. Muhammad Abu Amar, yang selalu memberikan dukungan semangat dan doa;
12. Sahabat terbaik Syeril Rizka Aryani tempat keluh kesahku sejak maba, teman seperjuangan skripsi yang selalu memberikan dukungan dan motivasi serta Mama Ririn yang telah memberikan banyak bantuan selama di Jember;
13. Sahabat karib dari SMA Cholida Usi, Rofiqoh Kholidiah dan Risma Dewi yang senantiasa membantuku, memberiku motivasi dan dorongan;
14. Keluarga besar Kelompok Studi Pasar Modal FEB UNEJ periode 2018/2019 yang telah memberi banyak pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga kepada penulis;
15. Teman-teman KKN 201 Desa Cemara dan seluruh perangkat desa Cemara Kabupaten Situbondo;
16. Teman – teman seperjuangan Akuntansi 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah memberikan warna dalam proses perkuliahan dan membantu dalam terselesainya skripsi ini;
17. Semua pihak yang memberikan dorongan dan semangat secara langsung dan tidak langsung yang tidak dapat peneliti disebutkan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, seperti ketidaksempurnaan pada diri manusia. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Jember, 3 Desember 2019

Penulis

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>x</b>
<b>SUMMARY</b> .....	<b>xii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Batasan Penelitian .....	7
1.5 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori .....	9
2.1.1 Teori Pertanggung Jawaban.....	9
2.1.2 Kualitas Laporan Keuangan .....	10
2.1.2.1 Laporan Keuangan.....	10
2.1.2.2 Laporan Keuangan Desa.....	11
2.1.2.3 Karakteristik Kualitas Laporan Keuangan.....	12

2.1.3 Sistem Keuangan Desa .....	13
2.1.4 Kompetensi Sumber Daya Manusia .....	14
2.1.5 Sistem Pengendalian Internal .....	16
2.2 Penelitian Terdahulu .....	17
2.3 Kerangka Konseptual .....	21
2.4 Hipotesis Penelitian .....	23
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	26
3.2 Populasi dan Sampel .....	26
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	27
3.4 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran .....	27
3.4.1 Variabel Dependen (Y) .....	28
3.4.2 Variabel Independen (X) .....	29
3.4.3 Skala Pengukuran .....	30
3.5 Metode Analisis Data .....	31
3.5.1 Statistik Deskriptif .....	31
3.5.2 Uji Kualitas Data .....	31
3.5.3 Uji Asumsi Klasik .....	32
3.5.4 Pengujian Hipotesis .....	33
3.6 Kerangka Pemecahan Masalah .....	36
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	37
4.1.1 Keadaan Geografis .....	37
4.1.2 Wilayah Administrasi .....	38
4.2 Hasil Penelitian .....	42
4.2.1 Deskriptif Responden .....	42
4.2.2 Karakteristik Responden .....	44
4.3 Hasil Analisis Data .....	46
4.3.1 Statistik Deskriptif .....	46
4.3.2 Uji Kualitas Data .....	47
4.3.3 Uji Asumsi Klasik .....	50

4.3.4	Pengujian Hipotesis .....	53
4.4	Pembahasan Hipotesis .....	58
4.4.1	Pengaruh Sistem Keuangan Desa terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa.....	58
4.4.2	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa .....	59
4.4.3	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa .....	60
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>61</b>
5.1	Kesimpulan .....	61
5.2	Keterbatasan .....	61
5.3	Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>67</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Rincian Dana Desa Terbesar Kabupaten Situbondo tahun 2019 .....	5
Tabel 1.2 Rincian Dana Desa Terkecil Kabupaten Situbondo tahun 2019.....	5
Tabel 2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 4.1 Wilayah Administrasi Kabupaten Situbondo.....	38
Tabel 4.2 Hasil Penyebaran Kuesioner .....	42
Tabel 4.3 Daftar Responden Penelitian.....	43
Tabel 4.4 Jenis Kelamin Responden .....	44
Tabel 4.5 Tingkat Usia Responden .....	44
Tabel 4.6 Jabatan Responden.....	44
Tabel 4.7 Tingkat Pendidikan Responden .....	45
Tabel 4.8 Masa Jabatan Responden .....	45
Tabel 4.9 Hasil Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Data .....	47
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas.....	50
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas .....	51
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel 4.14 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	53
Tabel 4.15 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	54
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	55
Tabel 4.17 Hasil Uji F.....	56
Tabel 4.18 Hasil Uji t.....	57

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	22
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah .....	36
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Situbondo .....	37



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....	67
Lampiran 2 Rekapitulasi Kuesioner .....	72
Lampiran 3 Statistik Deskriptif .....	78
Lampiran 4 Uji Validitas .....	79
Lampiran 5 Uji Reliabilitas .....	85
Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik .....	86
Lampiran 7 Pengujian Hipotesis .....	87
Lampiran 8 Tabel Distribusi r .....	89
Lampiran 9 Tabel Distribusi f .....	90
Lampiran 10 Tabel Distribusi t .....	91
Lampiran 11 Surat Ijin Penelitian .....	92
Lampiran 12 Surat Rekomendasi .....	94

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sistem tata kelola yang tepat terhadap suatu institusi maupun lembaga atau *Good Corporate Governance* (GCG) mutlak diperlukan apalagi dalam era globalisasi seperti sekarang ini. Adanya sistem tata kelola yang baik, mengindikasikan kinerja yang baik sehingga dapat menghasilkan output yang sesuai dengan tujuan lembaga. Setiap lembaga publik dituntut untuk dapat memberikan informasi serta laporan pertanggung jawaban (akuntabilitas) yang jelas dan transparan atas hasil kinerja yang dilakukan terhadap para *stakeholder*. Tidak terkecuali pemerintah desa. Desa sebagai instansi pemerintahan terkecil juga wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan pengelolaan keuangan berdasarkan tugas dan fungsinya sesuai dengan perencanaan yang dibahas dan disetujui oleh pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desa. Tidak hanya memenuhi prinsip akuntabilitas, sistem keuangan desa yang dikelola juga harus transparan, partisipatif, dan dilakukan dengan tertib serta disiplin anggaran sehingga setiap pemerintah desa mampu membina masyarakat, melaksanakan pembangunan sesuai dengan rencana serta masyarakat desa yang sejahtera dapat diwujudkan.

Seiring dengan disahkannya Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa oleh DPR, memberikan konsekuensi bahwa setiap desa memperoleh dana yang cukup besar dari dana perimbangan kabupaten/kota dalam APBD dan harus dapat dikelola dengan baik serta dapat dipertanggungjawabkan. Desa diberi otorisasi yang luas dalam mengelola tata pemerintahannya sendiri termasuk dalam pelaksanaan pembangunan desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia yang ada di dalamnya. Pemerintah desa juga diberi kekuasaan untuk mengelola keuangan dan kekayaan milik desa, oleh karena itu pemerintah desa memiliki kewajiban untuk melaksanakan pertanggungjawaban atas kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan tersebut dengan menyusun laporan keuangan secara wajar, transparan dan akuntabel.

Laporan hasil pengelolaan keuangan desa merupakan sebuah bentuk pertanggungjawaban kinerja terhadap masyarakat sesuai dengan Permendagri No.

20 Tahun 2018 mengenai Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa. Setiap laporan keuangan desa yang disajikan harus berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik. Hal tersebut karena laporan keuangan yang dihasilkan, nantinya akan dimanfaatkan bagi seluruh entitas sebagai pedoman dalam pembuatan kebijakan dan keputusan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Salah satu indikasi laporan keuangan yang berkualitas terletak pada informasi yang disajikan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas jika informasi yang disajikan mencakup informasi yang relevan, andal, dapat diperbandingkan dan dapat dipahami. Jika informasi yang terdapat dalam Laporan Keuangan Desa memenuhi kriteria tersebut mengindikasikan pemerintah desa telah mampu mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa.

Salah satu hal yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah Sistem Keuangan Desa yang digunakan. Pemerintah bersama Kementerian Dalam Negeri dan BPKP telah mendorong akuntabilitas pengelolaan keuangan desa dengan mengembangkan aplikasi tata kelola keuangan desa melalui sistem keuangan desa (Siskeudes). Aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes) merupakan aplikasi yang dibuat oleh BPKP dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan, handal dan dapat dipercaya. Penelitian yang dilakukan Gayatri (2018) memberikan hasil bahwa penerapan sistem informasi keuangan desa (Siskeudes) memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dana desa serta membantu desa dalam melaksanakan tata kelola keuangan desa secara efektif dan efisien. Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dapat memperlancar proses implementasi Siskeudes yang dilakukan oleh aparatur desa, sehingga hal tersebut juga dapat berpengaruh pada peningkatan kualitas laporan keuangan desa yang dihasilkan (Puspasari et al, 2018). Namun, upaya penerapan sistem informasi pada organisasi sektor publik saat ini masih mengalami beberapa kendala karena tidak semua instansi dapat menyelenggarakannya, hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi dan penggunaan software akuntansi secara khusus belum dijalankan dengan efektif. Penerapan sistem informasi yang kurang efektif akan berdampak

negatif pada kinerja dan mutu pelayanan organisasi sektor publik pada masyarakat.

Pembuatan laporan keuangan desa tidak hanya menyangkut perlunya sistem informasi dan *software* akuntansi khusus yang memadai, namun juga harus diimbangi dengan Sumber Daya Manusia yang berkompotensi tinggi. Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen organisasi yang sangat penting, oleh karena itu harus dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi (Sembiring, 2013). Wati (2014) juga berpendapat serupa, bahwa Sumber daya manusia adalah faktor penting demi terciptanya laporan keuangan yang berkualitas. Keberhasilan suatu entitas bukan hanya dipengaruhi oleh sumber daya manusia melainkan kompetensi sumber daya manusia yang dimilikinya. Ciri manusia yang dapat dikatakan memiliki kompetensi yakni dilihat dari penguasaan pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya dalam hal menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi baik akan dapat menyelesaikan pekerjaan secara efektif, efisien dan ekonomis sehingga pekerjaan yang dihasilkan dapat mencegah terjadinya pemborosan waktu serta tenaga yang dikeluarkan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tawaqal et al (2017) dan Pujanira (2017) memberikan hasil yang sama bahwa kompetensi sumber daya manusia mencerminkan tingkat keberhasilan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan yang artinya semakin bagus kompetensi sumber daya manusia maka akan semakin tinggi tingkat kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Dengan adanya sumber daya manusia yang kompeten maka waktu penyusunan laporan keuangan dapat dipersingkat, hal ini karena sumber daya manusia tersebut telah memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai hal-hal yang harus dikerjakan, sehingga laporan keuangan yang disusun dapat diselesaikan dan disajikan tepat pada waktunya.

Hal terakhir yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan desa adalah Sistem Pengendalian Internal. Berdasarkan PP No 60 Tahun 2008, Pengendalian Internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh manajemen yang

diciptakan untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian efektivitas, efisiensi, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan keandalan penyajian laporan keuangan pemerintah. Pengendalian internal terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam mencapai sasaran, menyediakan informasi keuangan yang andal, serta menjamin ditaatinya hukum dan peraturan yang berlaku. Adanya sistem pengendalian internal yang baik diharapkan mampu mencegah atau mendeteksi terjadinya kesalahan dalam proses akuntansi sehingga proses akuntansi dapat dikerjakan dengan cepat dan tepat serta dapat meyakinkan masyarakat desa tentang keakuratan, keandalan, dan ketepatanwaktuan laporan keuangan pemerintah desa. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan Tawaqal et al (2017) sistem pengendalian internal mencerminkan seberapa baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan artinya semakin baik sistem pengendalian internal dalam suatu organisasi maka akan semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Fenomena buruknya kualitas informasi laporan keuangan desa memberikan peluang bagi adanya penyimpangan dan kekeliruan di bidang keuangan. Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan Ibu Imelda Susanti selaku Kepala Seksi Bina Administrasi, Keuangan dan Aset Desa Bidang Bina Pemerintahan Desa Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Situbondo menjelaskan bahwa:

“Permasalahan yang sering terjadi dalam pengelolaan keuangan desa terletak pada keterlambatan penyelesaian Laporan Pertanggungjawaban DD dan ADD. Misalnya penetapan batas waktu pelaporan tanggal 30 Juni namun masih banyak desa di Kabupaten Situbondo yang belum menyelesaikan sampai akhir 30 Juni” (Susanti, wawancara, 16 September 2019)

Pendapat tersebut juga diperkuat dengan pendapat dari Bapak Lalu Pulih Hakkiyah selaku staf Bina Administrasi, Keuangan dan Aset Desa yang mengatakan bahwa:

“Laporan Pertanggungjawaban desa sering mengalami masalah karena kurangnya pemahaman perangkat desa dalam menggunakan aplikasi Siskeudes sehingga sering mengalami kesalahan dalam proses input dan menyebabkan kurangnya kelengkapan Laporan Pertanggungjawaban yang dilaporkan” (Hakkiyah, wawancara 16 September 2019)

Selain itu permasalahan yang terjadi adalah lemahnya pengelolaan DD dan ADD yang dialokasikan di Pemerintah Kabupaten Situbondo. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Bambang Priyanto selaku Kepala Inspektorat Pemkab Situbondo yang menjelaskan bahwa:

“Pengelolaan Dana Desa yang bersumber dari pemerintah pusat dan ADD yang bersumber dari Pemkab Situbondo banyak menimbulkan permasalahan. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman Kepala Desa dalam mengelola serta kurang efektifnya Sistem Pengendalian Internal di Pemerintah Desa sehingga menyebabkan banyak Kepala Desa yang tersangkut permasalahan hukum sehingga terancam pidana seperti yang terjadi pada Desa Tanjung Pecinan Kecamatan Mangaran dan Desa Kalianget Kecamatan Banyuglugur” (Priyanto, wawancara 20 September 2019)

Hasil wawancara tersebut memberikan kesimpulan bahwa permasalahan ini tidak bisa dianggap remeh karena apabila terdapat kesalahan dalam menyajikan laporan keuangan maka informasi yang disajikan juga akan salah dan tentunya akan menyulitkan aparat desa dalam mempertanggungjawabkannya.

Data dari Peraturan Bupati Situbondo Nomor 71 Tahun 2018 mengenai rincian dana desa untuk setiap desa di Kabupaten Situbondo tahun anggaran 2019

**Tabel 1.1 Rincian Dana Desa Terbesar Kabupaten Situbondo tahun 2019**

No	Nama Desa	Dana Desa Terbesar
1	Kembangsari	1.224.743.000
2	Besuki	1.673.936.000
3	Gunung Putri	1.452.516.000
4	Selomukti	1.097.754.000
5	Klatakan	1.148.143.000
6	Sumberkolak	1.161.868.000
7	Olean	1.032.064.000
8	Curah Jeru	1.008.850.000
9	Trebungan	1.177.433.000
10	Kandang	987.136.000
11	Jatisari	1.382.531.000
12	Sopet	1.236.000.000
13	Kedunglo	1.074.324.000
14	Sumberanyar	2.102.266.000
15	Tlogosari	1.341.609.000
16	Kalianget	1.366.122.000
17	Pasir Putih	1.019.582.000

Sumber: Peraturan Bupati Situbondo Nomor 71 Tahun 2018

**Tabel 1.2 Rincian Dana Desa Terkecil Kabupaten Situbondo tahun 2019**

No	Nama Desa	Dana Desa Terkecil
1	Sumberanyar	878.536.000

2	Sumberejo	921.587.000
3	Mojodungkul	875.284.000
4	Sumber Pinang	843.333.000
5	Bungeman	916.987.000
6	Alasmalang	843.361.000
7	Kotakan	930.257.000
8	Tokelan	808.696.000
9	Mangaran	858.451.000
10	Kapongan	816.554.000
11	Arjasa	878.750.000
12	Gadingan	838.266.000
13	Trigonco	842.927.000
14	Wonorejo	901.675.000
15	Sumberargo	905.009.000
16	Telempong	873.170.000
17	Bletok	879.681.000

*Sumber: Peraturan Bupati Situbondo Nomor 71 Tahun 2018*

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Kabupaten Situbondo saat ini dan perbedaan objek penelitian terdahulu maka peneliti memiliki maksud dan tujuan untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai pengaruh penerapan sistem keuangan desa, kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan desa. Objek yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yakni seluruh desa yang tersebar di wilayah Kabupaten Situbondo dengan kriteria desa yang mendapatkan dana desa terbesar dan dana desa terkecil sesuai dengan data yang diperoleh dari Peraturan Bupati Situbondo Nomor 71 Tahun 2018 mengenai rincian dana desa untuk setiap desa di Kabupaten Situbondo tahun anggaran 2019. Tujuan pemilihan objek tersebut untuk mewakili seluruh populasi dalam penelitian ini, dan untuk mengetahui apakah perbedaan pembagian dana desa juga dapat mempengaruhi kualitas dari laporan keuangan yang dihasilkan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, maka dirumuskan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah Sistem Keuangan Desa berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa?
2. Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa?

3. Apakah Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Menganalisis dan menguji pengaruh Sistem Keuangan Desa terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa
2. Menganalisis dan menguji pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa
3. Menganalisis dan menguji pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

### **1.4 Batasan Penelitian**

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok bahasan dan lebih terperinci, maka permasalahan penelitian dibatasi mengenai ruang lingkup sistem keuangan desa, kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan desa di wilayah Kabupaten Situbondo

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masing-masing pihak sebagai berikut:

#### **1.5.1 Bagi Akademisi**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan kajian dan referensi untuk melakukan penelaahan dan pengkajian lebih lanjut mengenai masalah yang sama, serta menambahkan pengetahuan pembaca sebagai bahan kepastakaan terutama yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan pada pemerintah desa.

#### **1.5.2 Bagi Praktisi**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pemerintahan desa di wilayah Kabupaten Situbondo, baik berupa masukan ataupun pertimbangan terkait sistem keuangan desa, kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian

internal terhadap kualitas laporan keuangan agar menjadi sumber informasi dan bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan

#### 1.5.3 Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan referensi atau masukan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi.



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Teori Pertanggungjawaban (*Stewardship Theory*)

*Stewardship theory* merupakan situasi di mana para manajemen tidak termotivasi oleh tujuan-tujuan individu melainkan lebih fokus untuk tujuan sasaran utama yaitu kepentingan organisasi. (Donaldson dan Davis, 1991). Semakin bertambahnya tuntutan-tuntutan akan akuntabilitas dalam organisasi sektor publik, *principal* semakin sulit untuk melaksanakan sendiri fungsi-fungsi pengelolaan keuangannya, sehingga diperlukan peran akuntansi dalam pemisahan tugas antara fungsi kepemilikan dengan fungsi pengelolaan agar dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat serta pertanggungjawaban atas pengelolaan kekayaan negara.

*Stewardship Theory* juga beranggapan bahwa kepentingan rakyat dapat dimaksimalkan dengan membagi wewenang, hak dan kewajiban di antara peranan pengawas/pemeriksa dan manajemen, sehingga dalam *Stewardship Theory* menyatakan bahwa para eksekutif cenderung akan semakin termotivasi untuk bertindak dalam kepentingan korporasi dibandingkan dengan kepentingan mereka sendiri (Hunger dan Wheelen, 2004). Teori ini menggambarkan hubungan yang kuat antara kepuasan dan kesuksesan organisasi. Tercapainya kesuksesan dalam sebuah organisasi dapat dicapai dengan cara memaksimalkan utilitas *principals* dan manajemen.

Laporan keuangan desa merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan pelaksanaan *good corporate governace*. Untuk mencapai tujuan tersebut dalam pembuatan laporan keuangan desa, pemerintah desa harus mengungkapkan secara jelas dan rinci terkait data akuntansi dan informasi-informasi lainnya secara relevan, andal, dapat dipercaya dan dapat dibandingkan. Laporan keuangan yang dibuat oleh pemerintah desa akan bermanfaat bagi semua kalangan pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut sehingga pihak-pihak tersebut bisa mengambil keputusan ekonomi yang sesuai.

Melalui *Stewardship Theory*, penelitian ini menjelaskan bagaimana menghasilkan laporan keuangan yang baik dan berkualitas di pemerintahan desa.

Pemerintah desa bertindak sebagai *steward*, penerima amanah yang dituntut untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi organisasi dan para pemakai informasi keuangan pemerintah desa. Implikasi pada penelitian ini adalah untuk menjaga kepercayaan dari masyarakat ataupun pemerintah pusat dalam pengelolaan dana yang diberikan agar digunakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu menjaga eksistensi pemerintah desa menjadi lembaga yang dapat dipercaya menampung aspirasi masyarakat, memberikan pelayanan yang baik bagi publik, serta mampu membuat pertanggungjawaban keuangan yang diamanahkan kepadanya sehingga tujuan ekonomi terpenuhi serta kesejahteraan masyarakat dapat tercapai secara maksimal.

## **2.1.2 Kualitas Laporan Keuangan**

### **2.1.2.1 Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan atau instansi pada periode akuntansi yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan atau kinerja instansi. Peraturan Pemerintah No 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, mengemukakan bahwa: “Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama periode pelaporan. Laporan keuangan digunakan untuk mengetahui sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pemerintah, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisien suatu entitas pelaporan dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan”

Tujuan umum laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu entitas yang berguna bagi sejumlah besar pemakai untuk membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya yang dipakai suatu entitas dalam aktivitasnya guna mencapai tujuan. Pemerintah berkewajiban memberikan informasi keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi, sosial, dan politik oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan tersebut diantaranya digunakan untuk :

- a. Membandingkan kinerja keuangan *actual* dengan anggaran.
- b. Menilai kondisi keuangan dan hasil operasi
- c. Membantu tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan masalah keuangan dan ketentuan lainnya.

#### **2.1.2.2 Laporan Keuangan Desa**

Undang-Undang Nomor 6 pasal 1 ayat 10 tahun 2014 tentang desa menjelaskan bahwa "Keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa". Permendagri No. 20 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa menyebut bahwa "Pengelolaan Keuangan Desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa". Setiap laporan keuangan desa yang disajikan harus berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran.

Rangkaian pengelolaan keuangan desa harus dilaksanakan dan dipenuhi oleh setiap desa agar penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan masyarakat desa, dan pemberdayaan masyarakat desa dapat berjalan sesuai dengan rencana, sehingga visi desa dan masyarakat yang sejahtera dapat diwujudkan. Sama halnya dengan pemerintahan daerah, desa juga wajib menyusun laporan keuangan desa sebagai bentuk pertanggung jawaban atas dana desa yang diberikan. Laporan keuangan tersebut harus dapat dipertanggungjawabkan dan dapat diakses oleh masyarakat desa, serta tidak diskriminasi terhadap satu golongan tertentu terkait dengan pengelolaan keuangan desa. Pada dasarnya laporan keuangan desa tidak jauh berbeda dengan laporan keuangan sektor publik maupun laporan keuangan pemerintahan. Berdasarkan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, laporan keuangan desa disusun lebih sederhana daripada laporan keuangan sektor publik maupun pemerintahan yang lain serta mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan yang tertuang dalam PP No. 71 Tahun 2010. Komponen Laporan Keuangan Desa, adalah sebagai berikut:

- a. Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDesa
- b. Laporan Realisasi Kegiatan
- c. Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDesa
- d. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Desa
- e. Laporan kekayaan milik Desa
- f. Catatan Atas Laporan Keuangan

Sistem pelaporan yang digunakan untuk pelaporan keuangan desa adalah dasar akrual. Hal ini mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintah dimana standar ini menggunakan dasar akrual di dalam standarnya. Seperti yang diketahui desa adalah unit terkecil dalam suatu pemerintahan oleh karena itu, desa juga memberlakukan penggunaan dasar akrual.

### **2.1.2.3 Karakteristik Kualitas Laporan Keuangan**

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas jika dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yang terdapat di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yaitu:

#### **1. Relevan**

Laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan serta mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Informasi yang relevan memiliki unsur-unsur berikut:

- a. Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*), yaitu informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan alat mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu.
- b. Memiliki manfaat prediktif (*prediktive value*), yaitu informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.

- c. Tepat waktu (*timeliness*), yaitu informasi yang disajikan secara tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan..
  - d. Lengkap, yaitu Informasi disajikan selengkap mungkin yang mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan..
2. Andal
- Andal yaitu informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi yang andal memenuhi karakteristik berikut:
- a. Penyajian jujur, yaitu informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.
  - b. Dapat diverifikasi, yaitu informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.
  - c. Netralitas, yaitu informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.
3. Dapat dibandingkan, yaitu informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya.
4. Dapat dipahami, yaitu informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

### 2.1.3 Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)

Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) telah memberikan mandat kepada BPKP untuk mendorong akuntabilitas pengelolaan keuangan desa dengan

mengembangkan aplikasi tata kelola keuangan desa melalui sistem keuangan desa (Siskeudes). Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) yang sebelumnya dikenal dengan nama SIMDA Desa merupakan aplikasi sederhana yang dibuat oleh BPKP bersama Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) untuk membantu pemerintah desa dalam melakukan tata kelola keuangan desa dan pelaporan keuangan desa.

Tujuan dari diterapkannya sistem keuangan desa (Siskeudes) adalah untuk memudahkan dalam pelaporan keuangan. Selain itu juga untuk menata kelola keuangan desa secara optimal serta sebagai alat kendali atau tolak ukur pengelolaan keuangan desa sehingga tidak keluar dari koridor peraturan undang-undang (Sulina et al, 2017). Fitur-fitur yang ada dalam aplikasi Pengelolaan Keuangan Desa dibuat sederhana dan *user friendly* sehingga memudahkan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi sistem keuangan desa (tersedia di <http://www.bpkp.go.id> diakses pada tanggal 16 september 2019). Data-data yang diinput dalam Siskeudes yaitu profil desa, penganggaran, penatausahaan, dan laporan keuangan desa.

Diterapkannya sistem keuangan desa (Siskeudes) diharapkan nantinya dapat membantu kerja dari aparat desa itu sendiri, sehingga kinerja dari aparat desa semakin membaik dan penggunaan dari sistem tersebut dapat lebih efektif. Dampak dari penggunaan sistem informasi yang kurang efektif akan mempengaruhi kinerja dan mutu pelayanan organisasi sektor publik pada masyarakat. Mutu pelayanan bagi masyarakat perlu ditingkatkan karena hal ini akan mempengaruhi kepercayaan masyarakat kepada pemerintah sebagai organisasi sektor publik. Sistem informasi diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan mutu pelayanan organisasi sektor publik pada masyarakat, karena semakin tinggi mutu pelayanan bagi masyarakat maka semakin tinggi kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

#### **2.1.4 Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 7 Tahun 2013 menyatakan bahwa kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seorang pegawai berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku

yang mempengaruhi secara langsung dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga pegawai tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif, dan efisien. Indikator kompetensi sumber daya manusia (pegawai) menurut Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 13 Tahun 2011 adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan, yaitu informasi yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan tugasnya. Pengetahuan umumnya diperoleh seseorang dari pengalaman yang dimiliki atau diperoleh dari informasi yang disampaikan oleh seseorang. Pegawai yang memiliki pengetahuan yang cukup dapat membantu mencapai tujuan dan menentukan keberhasilan pelaksanaan tugas yang diberikan.
2. Keterampilan, yaitu kecakapan seseorang untuk mampu menggunakan ide dan pengetahuannya dalam melakukan dan menyelesaikan tanggungjawab yang diberikan sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
3. Sikap, yaitu respon terhadap tugas yang diberikan. Sikap pegawai yang mendukung keberhasilan pencapaian tujuan organisasi adalah bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah diberikan dengan segala resikonya

Disimpulkan bahwa kompetensi adalah sesuatu yang dapat terukur, diprediksikan, dan dievaluasi yang merefleksikan perilaku kerja seseorang yang terdiri atas kombinasi antara pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*). Kompetensi merupakan faktor penentu bagi seseorang untuk menampilkan kinerja terbaiknya serta faktor yang menentukan keberhasilan organisasi tersebut dalam menghadapi perubahan yang terjadi. Dalam pengelolaan keuangan desa yang baik, pemerintah desa harus memiliki sumber daya manusia yang kompeten, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan mempunyai pengalaman di bidang keuangan. Hal tersebut diperlukan untuk menerapkan sistem akuntansi yang ada agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

### 2.1.5 Sistem Pengendalian Internal

Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 menjelaskan sistem pengendalian internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Pengendalian internal terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam mencapai sasaran dan menjamin atau menyediakan informasi keuangan yang andal, serta menjamin ditaatinya hukum dan peraturan yang berlaku. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) menyatakan bahwa terdapat beberapa unsur dalam sistem pengendalian intern pemerintah yaitu sebagai berikut :

a. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian didefinisikan sebagai seperangkat standar, proses, dan struktur yang memberikan dasar untuk melaksanakan pengendalian internal di seluruh organisasi. Pimpinan instansi pemerintah dan seluruh pengawas harus menciptakan dan memelihara lingkungan organisasi sehingga menimbulkan perilaku positif dan mendukung terhadap pengendalian intern dan manajemen yang sehat

b. Penilaian Risiko

Pengendalian internal harus memberikan penilaian atas risiko yang dihadapi unit organisasi baik dari luar maupun dari dalam organisasi. Risiko itu sendiri dipahami sebagai suatu kemungkinan bahwa suatu peristiwa akan terjadi dan mempengaruhi pencapaian tujuan entitas, dan risiko terhadap pencapaian seluruh tujuan dari entitas ini dianggap relatif terhadap toleransi risiko yang ditetapkan. Oleh karena itu, penilaian risiko membentuk dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola oleh organisasi.

c. Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian membantu memastikan bahwa arahan pimpinan instansi pemerintah dilaksanakan. Kegiatan pengendalian harus efisien dan efektif dalam pencapaian tujuan organisasi serta dilakukan pada semua tingkat entitas, pada berbagai tahap dalam proses bisnis, dan atas lingkungan teknologi.

d. Informasi dan Komunikasi

Informasi sangat penting bagi setiap entitas untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal guna mendukung pencapaian tujuan-tujuannya. Informasi yang diperlukan manajemen adalah informasi yang relevan dan berkualitas baik yang berasal dari sumber internal maupun eksternal dan disajikan dalam suatu bentuk dan sarana tertentu serta tepat waktu sehingga memungkinkan pimpinan instansi pemerintah melaksanakan pengendalian dan tanggungjawab

e. Pemantauan

Kegiatan pemantauan merupakan kegiatan evaluasi dengan beberapa bentuk apakah yang sifatnya berkelanjutan, terpisah maupun kombinasi keduanya yang digunakan untuk memastikan apakah masing-masing dari kelima komponen pengendalian internal mempengaruhi fungsi-fungsi dalam setiap komponen, dan memastikan bahwa rekomendasi hasil audit dan revidi lainnya dapat segera ditindak lanjuti

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak terlepas dari penelitian terdahulu dengan tujuan untuk memperkuat hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, dan juga bertujuan untuk membandingkan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Berikut hasil penelitian yang relevan, diantaranya:

Penelitian yang dilakukan Tawaqal et al (2017) yang dilakukan di seluruh SKPD Pemerintah Kota Banda Aceh dengan responden yang digunakan adalah Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK) dan Pembantu PPK yang berjumlah 78 responden dari 39 SKPD. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis

regresi linier berganda (*Multiple Regression Analysis*). Penelitian ini menghasilkan bahwa Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Banda Aceh.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Gayatri et al (2018). Penelitian ini menggunakan variabel independen Siskeudes (Sistem Keuangan Desa) sedangkan variabel dependen menggunakan kualitas laporan keuangan dana desa. Populasi dalam penelitian ini seluruh desa yang ada di Kabupaten Badung berjumlah 62 desa yang terdiri dari 16 kelurahan dan 46 desa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara terstruktur (tertutup) dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana. Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa penerapan aplikasi Siskeudes untuk pengelolaan dana desa di Kabupaten Badung memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dana desa Kabupaten Badung.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Pujanira (2017). Populasi dalam penelitian ini adalah 15 Dinas-dinas Daerah Pemerintah Daerah DIY dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang dibagikan kepada 120 responden pegawai penatausaha keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh secara positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY.

Penelitian yang dilakukan Puspasari et al (2018) menggunakan variabel Independen yang sedikit berbeda yakni Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi, Kualitas Data, Dukungan Manajemen Puncak dan Kualitas Sistem. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh desa yang berada di wilayah Kabupaten Kuningan yaitu sebanyak 361 desa dan menggunakan Analisis Regresi Moderasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi sumber daya manusia dan Pemanfaatan Teknologi berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan implementasi sistem keuangan desa terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan Kualitas Data, Dukungan manajemen puncak dan

Kualitas Sistem tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan Siskeudes terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian terdahulu dapat di ringkas menjadi:

**Tabel 2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Hasil
1.	Tawaqal, dan Suparno (2017)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Banda Aceh	1.Sistem Informasi Akuntansi sebagai variabel independen 2. SKPD Kota Banda Aceh sebagai objek penelitian	1.Kompetensi SDM dan Sistem Pengendalian internal sebagai variabel independen 2. Analisis regresi linier berganda sebagai metode analisis laporan keuangan sebagai variabel dependen	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Banda Aceh
2.	Gayatri dan Latrini. (2018)	Efektivitas Penerapan Siskeudes dan Kualitas Laporan Keuangan Dana Desa	Analisis regresi linier sederhana sebagai metode analisis	Penerapan aplikasi siskeudes sebagai variabel independen	Penerapan aplikasi Siskeudes untuk pengelolaan dana desa di Kabupaten Badung memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dana desa.
3.	Pujanira (2017)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi	1.Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	1.Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai variabel independen 2. Kualitas laporan	Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Penerapan

	Pemerintah, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY	sebagai variabel independen 2. Pemerintah daerah DIY sebagai objek penelitian	keuangan sebagai variabel dependen	Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh secara positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY
4.	Puspasari dan Purnama (2018) Desa dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Kabupaten Kuningan	Implementasi Sistem Keuangan 1.Pemanfaatan teknologi, kualitas data, kualitas sistem dan dukungan manajemen puncak sebagai variabel independen 2. Analisis Model Regresi Moderasi sebagai metode analisis data	Kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel independen	Kompetensi sumber daya manusia dan Pemanfaatan Teknologi berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan implementasi sistem keuangan desa terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan Kualitas Data, Dukungan manajemen puncak dan Kualitas Sistem tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan Siskeudes terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan desa memperlihatkan hasil pengaruh yang hampir sama antara satu dan lainnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tawaqal et al (2017) menunjukkan bahwa penggunaan Sistem Informasi

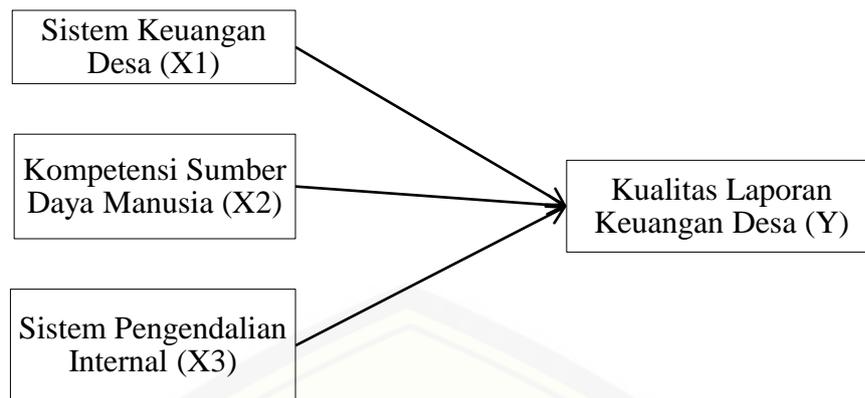
Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian internal berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas Laporan keuangan. Sejalan dengan penelitian Gayatri et al (2018) menghasilkan kesimpulan bahwa penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kualitas Laporan Keuangan.

Penelitian Puspasari et al (2018) menghasilkan Kompetensi SDM dan Pemanfaatan Teknologi dapat memperkuat pengaruh implementasi sistem keuangan desa terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian yang sama dilakukan oleh Pujanira (2017) yang menghasilkan kesimpulan bahwa Kompetensi SDM, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Penerapan Sistem Akuntansi Daerah berpengaruh secara positif terhadap Kualitas Laporan keuangan

Perbedaan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan variabel independen antara lain Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal. Sedangkan variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan Desa. Penelitian ini merupakan penelitian replika dari penelitian terdahulu yang telah disebutkan di atas. Pada penelitian ini yang menjadi pembeda dengan penelitian terdahulu adalah objek lokasi dan metode analisis data. Penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian terbanyak di SKPD Kabupaten sedangkan penelitian ini mengambil objek di pemerintahan desa. Selain itu yang membedakan lagi terletak pada penelitian Puspasari et al (2018) yang menggunakan Analisis Model Regresi Moderasi. Penelitian ini memilih menggunakan Regresi Linear Berganda sebagai metode analisisnya.

### **2.3 Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan konsep yang menjelaskan keterkaitan antara variabel-variabel yang akan diteliti berdasarkan kajian teori yang mendasari serta menjelaskan sifat dan arah hubungan tersebut (Sekaran, 2017:86). Adapun kerangka konseptual penelitian ini digambarkan pada model berikut ini:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

Sistem keuangan desa merupakan variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependen yakni kualitas laporan keuangan desa. Berdasarkan teori dan penelitian yang dilakukan Gayatri (2018) dan Puspasari (2018) menjelaskan bahwa adanya aplikasi sistem keuangan desa untuk membantu pemerintah desa agar lebih mandiri dalam mengelola keuangan desa secara efektif dan lebih baik, serta meningkatkan transparansi dalam akuntabilitas keuangan pemerintah desa. Penggunaan sistem keuangan desa yang baik diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Kualitas laporan keuangan juga dipengaruhi oleh faktor kompetensi sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkompentensi tinggi dan mempunyai latar pendidikan di bidang keuangan yang memadai akan berdampak terhadap tercapainya tujuan organisasi secara optimal. Hal ini diperkuat dengan penelitian dari Tawaqal (2017) dan Pujanira (2017) yang menyatakan semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia maka semakin tinggi pula kualitas laporan yang dihasilkan.

Sistem pengendalian internal merupakan elemen yang tidak kalah penting dalam proses pembuatan laporan keuangan yang berkualitas. Berdasarkan kajian teori menyatakan bahwa sistem pengendalian internal merupakan kebijakan atau prosedur yang digunakan untuk mencapai sasaran, terjaminnya ketaatan hukum serta mencegah terjadinya penyimpangan dalam suatu organisasi. Penelitian Tawaqal (2017) memberikan hasil bahwa adanya sistem pengendalian internal yang kuat memberikan dampak terhadap laporan keuangan yang berkualitas tinggi.

## 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang dikembangkan dari telaah teoritis atau literatur dengan tujuan diuji secara empiris (Sugiyono, 2017:63) Berdasarkan uraian latar belakang, kajian teori dan kerangka konseptual yang telah dibuat, maka didapat hipotesis sebagai berikut :

### 2.4.1 Pengaruh Sistem Keuangan Desa terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sistem Keuangan Desa dirancang sedemikian rupa oleh suatu organisasi atau lembaga BPKP sehingga dapat memenuhi fungsinya yaitu menghasilkan informasi akuntansi yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami, dengan aplikasi Siskeudes yang layak dapat dihasilkan suatu laporan yang mampu memberikan berbagai informasi yang berguna bagi pihak-pihak pengambil keputusan. *Stewardship Theory* menggambarkan hubungan yang kuat antara kepuasan dan kesuksesan organisasi. Tercapainya kesuksesan dalam sebuah organisasi dapat dicapai dengan cara maksimalisasi utilitas *principals* dan manajemen. Untuk mencapai tujuan *goodgovernance* dalam pembuatan Laporan Keuangan Desa, Pemerintah Desa harus mengungkapkan secara jelas dan rinci terkait data akuntansi dan informasi-informasi lain yang sesuai dengan penggunaan Siskeudes dalam pembuatan laporan keuangan desa.

Sejalan dengan penelitian Tawaqal et al (2017) yang membuktikan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan salah satu faktor yang dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Semakin baiknya penggunaan sistem informasi akuntansi akan berdampak meningkatnya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Gayatri et al (2017) juga berpendapat salah satu faktor pendukung kualitas laporan keuangan adalah penerapan Siskeudes, dimana laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input yang baik, proses yang baik dan output yang baik. Dengan demikian diharapkan laporan keuangan yang dihasilkan dapat memenuhi informasi yang diharapkan dan mampu meningkatkan kualitas hasil dan tersedianya laporan keuangan yang tepat waktu.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : Penerapan Sistem Keuangan Desa berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa

#### **2.4.2 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Kompetensi sumber daya manusia sangat berperan penting dalam proses penyusunan laporan keuangan dengan hasil laporan yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkaitan langsung dengan sistem akan dituntut untuk memiliki keahlian akuntansi yang cukup memadai. Menurut *Stewardship Theory* menyatakan bahwa para eksekutif cenderung akan termotivasi untuk bertindak dalam kepentingan korporasi dibandingkan dengan kepentingan mereka sendiri. Oleh karena itu peran kompetensi sumber daya manusia sangat diperlukan dalam pembuatan laporan keuangan desa.

Penelitian Tawaqal et al (2017) menghasilkan bahwa kualitas laporan keuangan harus di dukung oleh kualitas sumber daya manusia. Artinya semakin berkualitasnya seorang pegawai keuangan akan menunjang peningkatan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Penelitian sama juga dilakukan oleh Pujanira (2017) menghasilkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi sumber daya manusia maka semakin baik kualitas laporan. Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efisien dan efektif. Adanya kompetensi sumber daya manusia maka akan mendukung ketepatan waktu pembuatan laporan keuangan.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H2 : Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa

#### **2.4.3 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Dukungan sistem pengendalian internal yang memadai, pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi meliputi teknologi komputer, internet dan teknologi komunikasi dalam pengelolaan keuangan daerah akan lebih optimal menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Berdasarkan *Stewardship Theory* semakin bertambahnya tuntutan-tuntutan akuntabilitas dalam organisasi sektor publik, *principal* semakin sulit untuk melaksanakan sendiri fungsi-fungsi pengelolaan keuangannya, sehingga diperlukan peran akuntansi dalam pemisahan tugas antara fungsi kepemilikan dengan fungsi pengelolaan agar dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat serta pertanggungjawaban atas pengelolaan kekayaan negara. Penelitian Tawaqal et al (2017) menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan sistem pengendalian internal yang memadai merupakan salah satu kunci utama keberhasilan peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Semakin memadainya sistem pengendalian internal dalam organisasi pemerintahan daerah akan berdampak terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Sistem Pengendalian Internal diterapkan untuk mencapai tujuan organisasi melalui proses integral pada tindakan dan kegiatan oleh pimpinan dan seluruh pegawai secara terus menerus untuk memberikan keyakinan memadai yang dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang disajikan secara andal, pengamanan terhadap aset negara serta mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku. Semakin baik sistem pengendalian intern dalam penerapan lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan, maka hal tersebut akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H3 : Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa

### BAB 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengujian hipotesis (*hypotheses testing*) yaitu penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel (Indriantoro dan Supomo, 2016:89). Pendekatan ilmiah dalam penelitian ini menggunakan studi kausal (*causal study*). Menurut Sekaran dan Bougie (2017:113) Studi kausal merupakan hubungan sebab-akibat yang menguji apakah satu variabel menyebabkan variabel yang lain berubah atau tidak. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel sebab adalah sistem keuangan desa, kompetensi sumber daya manusia, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan desa yang merupakan variabel akibat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner yang disebarakan secara langsung oleh peneliti ke semua responden yang menjadi populasi penelitian. Data yang dikumpulkan diolah secara statistik untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian. Sugiyono (2017:80) menyatakan “Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh desa yang berada di Wilayah Kabupaten Situbondo yakni sebanyak 132 desa. Sedangkan metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *Stratified Random Sampling* dengan kriteria berdasarkan pembagian dana desa terbesar dan dana desa terkecil yakni sebanyak 34 desa. Alasan pengambilan objek penelitian ini karena berdasarkan data masih banyak desa yang mengalami keterlambatan dalam menyerahkan laporan pertanggungjawaban dan kurangnya pemahaman perangkat desa mengenai penggunaan aplikasi Siskeudes yang berdampak pada laporan keuangan yang dihasilkan. Selain itu, pengambilan sampel berdasarkan dana desa terbesar dan terkecil karena desa yang memperoleh dana desa terbesar memiliki tingkat resiko

kecurangan yang lebih besar dibandingkan dengan desa yang memperoleh dana desa terkecil dalam menyusun laporan keuangan sehingga peneliti mengambil sampel yang dapat mewakili populasi secara keseluruhan.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini merupakan jenis data primer. Data primer adalah data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan masalah penelitian yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Responden dalam penelitian ini mengambil 2 orang dari setiap desa yakni Sekretaris Desa dan Kaur Keuangan.

Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pengumpulan data secara langsung dilakukan peneliti dengan cara mengirimkan secara langsung kuesioner kepada responden yang menjadi objek penelitian sedangkan secara tidak langsung yaitu dengan meminta bantuan kepada salah satu kolega untuk menyebarkan kuesioner dan mengumpulkan data.

Kuesioner yang disebar berisi pertanyaan mengenai sistem keuangan desa, kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Pengukuran kuesioner pada penelitian ini menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala yang dirancang untuk menelaah seberapa kuat subjek menyetujui suatu pernyataan yang terdiri atas: sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skala ini digunakan untuk mengukur respons subjek ke dalam 5 poin skala dengan interval yang sama (Sekaran, 2017:19). Data yang telah terkumpul melalui penyebaran kuesioner akan diolah kedalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan menetapkan skor jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh responden, dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan dari Skala *Likert*. (Sugiyono, 2017:93).

### 3.4 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan desa. Sedangkan variabel independen yaitu penerapan sistem

keuangan desa, kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal.

### 3.4.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain, dengan kata lain variabel dependen adalah variabel yang menjadi fokus utama peneliti (Indriantoro dan Supomo, 2016:63). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan Desa. Standar Akuntansi Pemerintah menyebutkan karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah adalah memenuhi prasyarat normatif agar dapat mencapai tujuannya yakni relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Dalam penelitian ini kualitas laporan keuangan diukur melalui penilaian dari PP No. 71 tahun 2010 yakni:

- a. *Relevan (Relevance)*. Laporan keuangan desa dapat dikatakan relevan jika informasi yang termuat dalam laporan tersebut dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan mengevaluasi masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan serta dapat mengoreksi hasil evaluasi di masa lalu. Indikator ini mengukur apakah informasi yang ada pada laporan tersebut telah sesuai dengan standar Akuntansi Pemerintahan, mengoreksi keputusan pengguna di masa lalu, memprediksi kejadian di masa yang akan datang, serta pelaporannya tepat waktu dan lengkap mencakup semua informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam mengambil keputusan.
- b. *Andal (Reliable)*. Artinya informasi yang ada dalam laporan keuangan desa bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur serta dapat diverifikasi. Indikator ini dijelaskan dengan transaksi yang jujur, bebas dari pengertian menyesatkan dan kesalahan yang bersifat material, teruji kebenarannya, serta memenuhi kebutuhan para pengguna dan tidak berpihak pada kepentingan tertentu.
- c. *Dapat dibandingkan (Comparable)*. Artinya informasi yang termuat dalam laporan keuangan desa akan lebih bermanfaat jika dapat

dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas lain pada umumnya. Indikator ini diukur dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun serta berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintah sehingga dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.

- d. Dapat dipahami (*Understandable*). Artinya informasi yang disajikan dalam laporan keuangan desa dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman pengguna sehingga mudah di mengerti.

### 3.4.2 Variabel Independen (X)

Variabel Independen disebut juga variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjelaskan variabel terikat baik secara positif maupun negatif (Sekaran dan Bougie, 2017:79). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal

#### a. Sistem Keuangan Desa (X1)

Sistem Keuangan Desa merupakan aplikasi sederhana yang dibuat oleh BPKP untuk membantu pemerintah desa dalam melakukan tata kelola keuangan desa dan pelaporan keuangan desa. Menurut Sulina et al (2017) tujuan dari diterapkannya sistem keuangan desa (Siskeudes) adalah untuk memudahkan dalam pelaporan keuangan. Selain itu juga untuk menata kelola keuangan desa secara optimal serta sebagai alat kendali atau tolak ukur pengelolaan keuangan desa sehingga tidak keluar dari koridor peraturan undang-undang. Sistem Keuangan Desa yang dirancang khusus untuk proses penyusunan laporan keuangan mulai dari pencatatan jurnal, buku besar sampai kepada laporan keuangan semua telah tersistem dengan menggunakan komputerisasi akan mengurangi tingkat kesalahan dalam perhitungan dan menghemat waktu dalam proses penyusunannya. Variabel sistem keuangan desa dalam penelitian ini mengadopsi kuesioner dari instrumen penelitian Setyorini (2017).

#### b. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)

Sumber daya manusia adalah penyangga untuk dapat mencapai tujuan dari organisasi. Kompetensi sumber daya manusia dalam suatu organisasi atau lembaga dapat dilihat dari pencapaian tujuan dan efektivitas serta efisiensi kinerja yang menghasilkan *outcomes*. Indikator variabel kompetensi sumber daya manusia pada penelitian ini diukur melalui tingkat pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan sikap bersikap (*attitude*). Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia diukur dengan instrumen penelitian Rofiana (2016) yang telah dimodifikasi kalimat pernyataannya agar sesuai dengan topik penelitian ini .

#### c. Sistem Pengendalian Internal (X3)

Sistem Pengendalian intern merupakan prasyarat bagi penyelenggaraan pemerintahan dan pengelolaan keuangan negara yang amanah. Dengan sistem pengendalian internal yang baik maka suatu organisasi akan dapat berjalan dengan baik. Sistem pengendalian intern tidak akan berguna jika tidak didukung dengan sistem keuangan desa yang memadai dan kompetensi sumber daya manusia. Dengan demikian adanya sistem keuangan desa dan kompetensi sumber daya manusia yang baik serta diperkuat dengan sistem pengendalian intern yang memadai akan menghasilkan *ouput* berupa kualitas laporan keuangan yang baik. Variabel sistem pengendalian dalam penelitian ini diadopsi dari instrumen penelitian Lianto (2018) yang diukur melalui lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, Informasi dan komunikasi serta Pemantauan.

### 3.4.3 Skala Pengukuran

Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala *Likert*, dengan skala *Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel (Sugiyono, 2017:93). Sehingga dalam penelitian ini menggunakan 5 alternatif jawaban “sangat tidak setuju”, “tidak setuju”, “netral”, “setuju” dan “sangat setuju”. Skor yang diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Sangat Tidak Setuju = skor 1
- b. Tidak Setuju = skor 2
- c. Netral = skor 3

- d. Setuju = skor 4
- e. Sangat Setuju = skor 5

Data yang diperoleh dalam penelitian ini perlu dianalisis lebih lanjut agar dapat ditarik suatu kesimpulan yang tepat, maka keabsahan dalam penelitian ini sangat ditentukan oleh alat ukur variabel yang akan diteliti. Untuk itu dalam penelitian ini akan dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Seluruh penyajian dan analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

### **3.5 Metode Analisis Data**

#### **3.5.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan alat statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017:147). Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif karena peneliti hanya ingin membuat kesimpulan pada data sampel dan tidak bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Pengujian Statistik dalam penelitian ini antara lain: frekuensi, modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), standar deviasi dan varian, serta korelasi antar variabel penelitian. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan alat statistik untuk mengetahui gambaran mengenai identitas responden seperti jenis kelamin, rentang usia, tingkat pendidikan, masa jabatan serta deskripsi variabel penelitian

#### **3.5.2 Uji Instrumen**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Untuk menguji keabsahan terhadap kuesioner digunakan analisis-*analisis* sebagai berikut:

##### **1. Uji Validitas**

Validitas mengacu pada suatu instrument pengukuran yang valid yakni mengukur apa yang seharusnya diukur, atau mengukur apa yang hendak kita ukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada

kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Sugiyono, 2017: 121). Alat ukur haruslah memiliki akurasi yang baik terutama apabila alat ukur tersebut digunakan sehingga validitas akan meningkatkan bobot kebenaran data yang diinginkan peneliti (Bungin, 2014: 98). Suatu alat ukur yang validitasnya tinggi akan mempunyai tingkat kesalahan yang kecil, sehingga data yang terkumpul merupakan data yang memadai. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Jika korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor konstruk memiliki tingkat signifikan dibawah 5% (0,05) maka dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Sugiyono, 2017:121). Pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *one shoot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran butir pertanyaan dengan sekali menyebar kuesioner pada responden kemudian hasil ukurnya diukur korelasinya antar skor jawaban pada butir pertanyaan yang sama dengan bantuan SPSS, dengan fasilitas *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dalam penelitian ini dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 60% (Ghozali, 2016)

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Penggunaan model regresi linear berganda, terdapat beberapa asumsi dasar yang harus terpenuhi. Salah satu syarat untuk bisa menggunakan persamaan regresi linier berganda adalah terpenuhinya uji asumsi klasik. Masalah umum yang terjadi pada persamaan linear berganda adalah uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heterokedastisitas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk melihat

pengujian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S). Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, namun sebaliknya jika data memiliki nilai probabilitas  $< 0,05$  maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2016:164).

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji ini dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu (1) nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Jika  $VIF < 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka tidak terjadi gejala multikolinieritas (Ghozali, 2016: 139).

## 3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji, apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan ragam dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika ragam dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2016: 164). Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dari tingkat signifikansi dapat digunakan uji *glejser* atau absolut residual dari data. Jika tingkat signifikansi berada diatas 0,05 berarti tidak terjadi heterokedastisitas, sebaliknya jika berada dibawah 0,05 berarti terjadi gejala heterokedastisitas.

### 3.5.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran dari dugaan sementara. Hipotesis pada dasarnya diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2017:159). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji F dan uji t.

#### 1. Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple Regression*)

Analisis Regresi Linier Berganda dilakukan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2016). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Model regresi berganda dalam pernyataan ini dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = kualitas laporan keuangan

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1$  = koefisien regresi sistem keuangan desa

$\beta_2$  = koefisien regresi kompetensi sumber daya manusia

$\beta_3$  = koefisien regresi sistem pengendalian internal

$X_1$  = variabel sistem keuangan desa

$X_2$  = variabel kompetensi sumber daya manusia

$X_3$  = variabel sistem pengendalian internal

variabel  $\varepsilon$  = variabel error

## 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi berarti semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen. Jika  $R^2$  semakin mendekati 1, maka semakin besar variasi dalam variabel dependen, ini berarti semakin tepat garis regresi tersebut untuk mewakili hasil observasi yang sebenarnya. Hal ini dikarenakan jumlah variabel independen lebih dari 2.

## 3. Uji F (Uji Model)

Menurut Ghozali (2016) menyatakan bahwa nilai F merupakan pengujian bersama-sama variabel independen yang dilakukan untuk melihat variabel independen. Pengujian ini hanya digunakan untuk mengetahui

apakah model yang digunakan sudah tepat. Kriteria dalam menguji statistik F sebagai berikut:

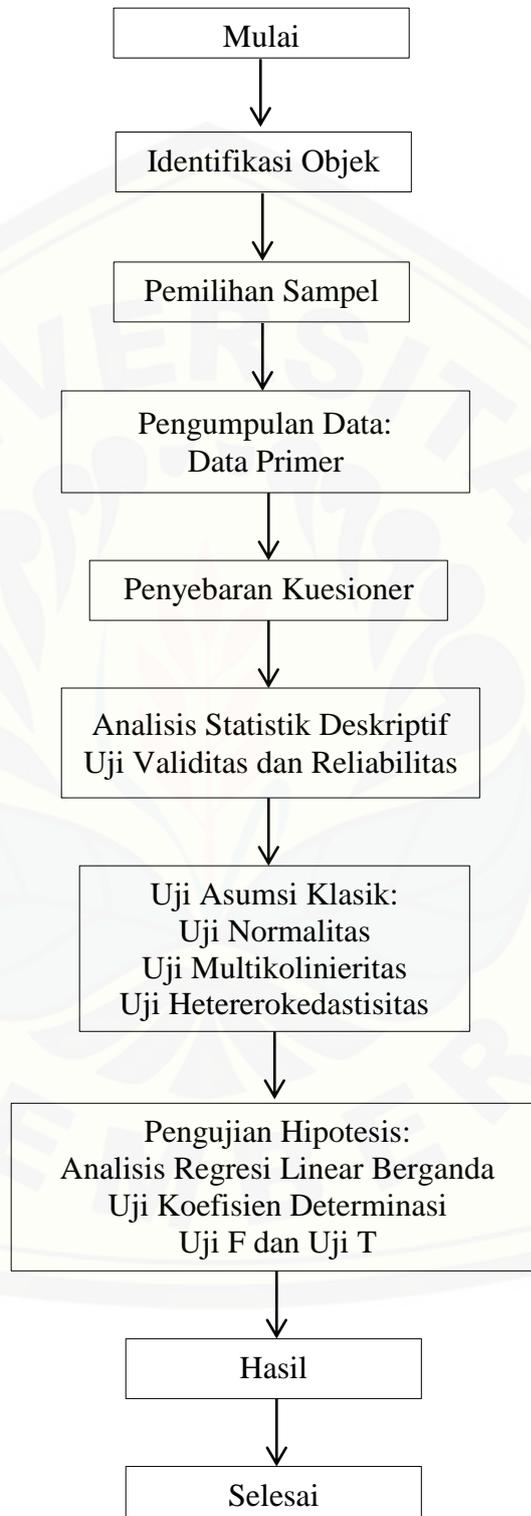
- a. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau probabilitas  $<$  nilai signifikan (0,05), maka hipotesis tidak dapat ditolak, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- b. Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau probabilitas  $>$  nilai signifikan (0,05), maka hipotesis diterima, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### 4. Uji t

Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dependen terhadap variabel dependen secara individu terhadap variabel dependen. Kriterianya adalah :

1. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $>$  0,05 maka  $H_0$  diterima yang berarti secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $<$  0,05 maka  $H_0$  yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen ditolak. Ini berarti secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.6 Kerangka Pemecahan Masalah



**Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah**

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh Sistem Keuangan Desa menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini memiliki makna bahwa semakin besar penggunaan Sistem Keuangan Desa akan semakin meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Desa yang dihasilkan.

Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh Kompetensi SDM menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini membuktikan bahwa dengan meningkatnya kompetensi sumber daya manusia, meliputi pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*skill*) dan sikap/perilaku (*attitude*) akan semakin meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Desa yang dihasilkan.

Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh Sistem Pengendalian Internal menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini memiliki makna bahwa dengan menerapkan Sistem Pengendalian Internal berdasarkan lima unsur pengendalian yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemanataan yang tinggi akan menjamin tujuan organisasi, keandalan laporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, sehingga menyebabkan kualitas dari laporan keuangan pemerintah desa yang dihasilkan juga akan mengalami peningkatan.

### 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan atau hambatan yang dihadapi penulis selama melakukan penelitian antara lain:

1. Peneliti tidak dapat mengetahui dokumen-dokumen mengenai pengelolaan laporan keuangan yang dihasilkan oleh desa karena laporan tersebut bersifat tertutup dan tidak dipublikasikan kepada publik.
2. Variabel Kualitas Laporan Keuangan dinilai oleh responden dari perangkat desa itu sendiri sehingga kecenderungan bias sangat tinggi.

3. Peneliti tidak mengidentifikasi dan mencatat sudah berapa kali responden dari perangkat desa yang telah mengikuti pelatihan mengenai aplikasi sistem keuangan desa.
4. Beberapa item kuesioner memiliki pengertian ganda antara variabel yang lain sehingga jawaban responden cenderung bias.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan dan beberapa keterbatasan yang dikemukakan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perangkat desa yang bersangkutan, sebaiknya laporan keuangan dipublikasikan secara terbuka kepada publik sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengakses dan menilai laporan keuangan tersebut sebagai bahan evaluasi bagi pemerintahan desa.
2. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya responden yang digunakan dalam menilai kualitas laporan keuangan desa menggunakan responden diluar pemerintah desa yang bertindak sebagai pengguna dari laporan keuangan tersebut sehingga bisa menilai dengan akurat mengenai kualitas dari laporan keuangan yang dihasilkan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya peneliti juga mengidentifikasi dan mencatat sudah berapa kali perangkat desa yang telah mengikuti pelatihan mengenai aplikasi sistem keuangan desa. Sehingga dengan data tersebut, peneliti bisa menyesuaikan kuesioner dan menambah referensi untuk menjawab hipotesis yang ada.
4. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya pernyataan item kuesioner dibuat dengan kalimat sederhana dan mudah dimengerti oleh responden perangkat desa sehingga tidak menimbulkan pernyataan yang memiliki pengertian ganda dan untuk mengurangi *lineancy bias*.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. 2016. *Pengawasan Keuangan Desa dengan Aplikasi Siskeudes*. <http://www.bpkp.go.id>. 16 September 2019 (19.45)
- Bastian, Indra. 2015. *Akuntansi Untuk Kecamatan Dan Desa* . Jakarta: Erlangga.
- Bungin, B. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Kedua: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* . Jakarta: Kencana Prenada Media
- Donaldson, L. & Davis, J.H., 1991. Stewardship Theory Or Agency Theory: Ceo Governance And Shareholder Returns. *Australian Journal Of Management*. 16(2): 49-64
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gayatri dan Latrini. 2018. Efektivitas Penerapan Siskeudes dan Kualitas Laporan Keuangan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. 13(2) : 113-115
- Indriantoro dan Supomo. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen Edisi Pertama*. Yogyakarta:BPFE
- J. David Hunger & Thomas L. Wheelen. 2004. *Strategic Management and Business Policy*. 9th Edition, Pearson Prentice Hall.

- Lianto, Naufal. 2018. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Survey pada desa di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuwangi). *Skripsi*. Palembang: Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya
- Peraturan Bupati Situbondo Nomor 71 Tahun 2018 *Tentang Tata Cara Pembagian dan Penetapan Rincian Dana Desa Setiap Desa Tahun Anggaran 2019*
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. *Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*. 2010. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 *Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*
- Peraturan Menteri Dalam Negeri 20 Tahun 2018. *Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*
- Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2014 tentang *Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan*
- Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 7 Tahun 2013 *Tentang Pedoman Penyusunan Standar Kompetensi Manajerial Pegawai Negeri Sipil*
- Pujanira dan Taman. 2017. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY. *Jurnal Akuntansi* . 6 (2) : 23-26

- Puspasari dan Purnama. 2018. Implementasi Sistem Keuangan Desa dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Kabupaten Kuningan . *Jurnal Kajian Akuntansi*. 2(2) : 145-159
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat
- Setyorini, Eka. 2017. Determinan Minat Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) (Studi pada Pemerintah Desa di Kabupaten Ponorogo). *Tesis*. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulina,G., Wahyuni, M., dan Kuniawan, P. 2017. Peranan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Kinerja Pemerintah Desa (Studi Kasus di Desa Kaba-kaba, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan). *E-Journal Akuntansi Program SI*. 8(2) : 15-30
- Sembiring, Febriady Leonard. 2013. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Pasaman Barat) . *Jurnal Universitas Negeri Padang*. 3(2) : 20-27
- Tawaqal, Irza dan Suparno. 2017. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Banda Aceh . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*. (JIMEKA). 2 (4) : 125-135

Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2014. *Tentang Desa*.

Ulfa, Rofiana. 2016. Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Persepsi Kualitas Laporan Keuangan SKPD di Kabupaten Bondowoso. *Tesis*. Jember: Pasca Sarjana Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Widoyoko, E. P. 2015. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Wati, dan Desiana . 2014. Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah : *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. 2 (1) : 60-71.

Wardayati, S.M., Maharani, F.L, dan Septarina. 2015 Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Divisi Pelayanan Medis Di Rumah Sakit Jember Klinik: *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*.Vol. 13 No. 2

Yuliasyah dan Rusmianto. 2016. *Akuntansi Desa*. Jakarta: Salemba Empat

**Lampiran 1****KUESIONER PENELITIAN**

Kepada Yth:

Bapak/Ibu/Sdr/i Pemerintah Desa

Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afifatul Atikah  
NPM : 160810301057  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : S1- Akuntansi  
Judul Penelitian : PENGARUH SISTEM KEUANGAN DESA,  
KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN SISTEM  
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN  
KEUANGAN DESA

Memohon kesediaan dari Bapak/Ibu/Sdr/i untuk kiranya dapat berpartisipasi dalam mengisi kuesioner penelitian ini, berkaitan dengan penyusunan skripsi yang saya lakukan dalam rangka menyelesaikan program studi Akuntansi Universitas Jember.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pemerintah desa. Oleh karena itu, mohon kesediannya untuk mengisi/menjawab kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya. Kuesioner ini hanya untuk kepentingan skripsi tidak untuk dipublikasikan, dan kerahasiaan data yang diisi akan tetap dijaga.

Atas kerjasama dan kesungguhan Bapak/Ibu/Sdr/i dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Jember, Oktober 2019

Hormat Saya,  
Afifatul Atikah

**KUESIONER PENELITIAN****Identitas Responden**

1. Nama : .....

2. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan

3. Usia : ..... Tahun

Tingkat Pendidikan :

- |                          |         |                          |                |
|--------------------------|---------|--------------------------|----------------|
| <input type="checkbox"/> | SD      | <input type="checkbox"/> | D3             |
| <input type="checkbox"/> | SMP     | <input type="checkbox"/> | S1             |
| <input type="checkbox"/> | SMA/SMK | <input type="checkbox"/> | Lain-Lain..... |

4. Jabatan : .....

5. Masa Kerja :

- |                          |           |                          |            |
|--------------------------|-----------|--------------------------|------------|
| <input type="checkbox"/> | <1 Tahun  | <input type="checkbox"/> | 5-10 Tahun |
| <input type="checkbox"/> | 1-5 Tahun | <input type="checkbox"/> | >10 Tahun  |

6. Nama Desa : .....

**Petunjuk Pengisian**

1. Kepada Bapak/Ibu/Saudara diharapkan untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada dengan jujur dan apa adanya
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia dan pilih satu alternative jawaban paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya
3. Setiap pertanyaan diharapkan hanya ada 1 jawaban untuk menjamin validitas data
4. Diharapkan untuk mengisi seluruh pertanyaan yang terdapat pada kuesioner

Penilaian: SS = Sangat Setuju  
 S = Setuju  
 RR = Ragu-ragu  
 TS = Tidak Setuju  
 STS = Sangat Tidak Setuju

**Kuesioner Kualitas Laporan Keuangan**

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
<b>Relevan</b>						
1	Laporan keuangan desa menyediakan informasi yang dapat mengoreksi aktivitas keuangan di masa lalu					
2	Laporan keuangan desa menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk memprediksi kejadian masa yang akan datang					
3	Laporan keuangan desa disajikan secara tepat waktu sesuai periode akuntansi					
<b>Andal</b>						
4	Laporan keuangan desa menghasilkan informasi yang wajar dan jujur sesuai transaksi dan peristiwa keuangan yang terjadi					
5	Informasi yang dihasilkan pada laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang bersifat material					
6	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan desa tidak berpihak pada kepentingan tertentu					
<b>Dapat Dibandingkan</b>						
7	Laporan keuangan desa menghasilkan informasi yang dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya					
8	Informasi yang dihasilkan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang berlaku					
<b>Dapat Dipahami</b>						
9	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan desa telah jelas sehingga dapat dipahami oleh pengguna					

**Kuesioner Sistem Keuangan Desa**

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	SISKEUDES adalah aplikasi yang sederhana sehingga mudah digunakan					
2	Saya dapat mengoperasikan aplikasi SISKEUDES dengan baik					
3	Aplikasi SISKEUDES memudahkan saya dalam melaksanakan pekerjaan/tugas					

4	Aplikasi SISKEUDES menjadikan pekerjaan selesai lebih cepat dibandingkan sebelumnya					
5	Jaringan internet telah ada dan telah dimanfaatkan oleh perangkat desa					
6	Aplikasi SISKEUDES menghasilkan output laporan yang akurat, relevan dan terbaru					
7	Aplikasi SISKEUDES menghasilkan format laporan yang sesuai dengan kebutuhan					
8	Aplikasi SISKEUDES menghasilkan output laporan yang mudah untuk dipahami					

### Kuesioner Kompetensi Sumber Daya Manusia

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
<b>Pengetahuan (Knowledge)</b>						
1	Saya memahami tugas pokok, dan uraian tugas yang sudah ditetapkan instansi					
2	Saya memahami siklus akuntansi desa dengan baik					
3	Saya memahami Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dengan baik					
4	Saya memahami Peraturan Bupati Situbondo Nomor 46 Tahun 2012 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Situbondo					
<b>Keterampilan</b>						
5	Saya mampu membuat jurnal untuk setiap transaksi dengan benar					
6	Saya mampu memposting jurnal kedalam buku besar					
7	Saya mampu menyusun dan menyajikan Laporan Realisasi Pelaksanaan APB Desa dengan baik					
8	Saya mampu menyusun dan menyajikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Desa dengan baik					
9	Saya mampu menyusun dan menyajikan Laporan Kekayaan Milik Desa dengan baik					
10	Saya selalu mengikuti pelatihan (diklat) terkait penatausahaan laporan keuangan					
<b>Sikap</b>						
11	Saya selalu bekerja dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai aparatur desa					
12	Saya selalu menolak setiap intervensi dari					

	atasan yang dapat menimbulkan pelanggaran					
--	---	--	--	--	--	--

### Kuesioner Sistem Pengendalian Internal

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
<b>Lingkungan Pengendalian</b>						
1	Pemerintah desa memiliki struktur organisasi yang jelas.					
2	Peralatan dan persediaan disimpan ditempat yang aman dan dilindungi dari kerusakan.					
3	Pengeluaran uang pada pemerintah desa dicatat pada bukti pengeluaran kas					
4	Komunikasi dalam instansi telah dilaksanakan secara terbuka dan efektif					
<b>Penilaian Resiko</b>						
5	Aparatur desa selalu menerapkan perilaku dan norma yang baik dalam setiap kegiatan					
6	Kepala desa selaku pemimpin pemerintahan sering memberikan keteladanan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku					
7	Struktur organisasi desa telah menggambarkan dengan jelas mengenai tugas, wewenang, dan tanggung jawab dari setiap bagian					
8	Aparatur desa menjalin hubungan yang baik dengan instansi terkait sehubungan dengan program kerja yang dilaksanakan					
<b>Kegiatan Pengendalian</b>						
9	Adanya pemisahan fungsi dari setiap tugas mengenai kegiatan yang sedang dilakukan					
10	Melakukan pengaman aset yang dimiliki untuk menghindari adanya pelanggaran					
11	Setiap transaksi memiliki bukti pendukung sebelum dilakukannya pencatatan					
<b>Informasi Dan Komunikasi</b>						
12	Pemerintah desa menyediakan fasilitas pendukung untuk berbagai transaksi dalam penyajian laporan keuangan					
<b>Pemantauan Pengendalian Internal</b>						
13	Pemerintah desa selalu melakukan evaluasi serta membuat rekomendasi untuk memperbaiki sistem pengendalian internal desa					

## Lampiran 2

## Rekapitulasi Kuesioner

Responden	Sistem Keuangan Desa (X1)									Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)												
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Tot al	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	Tot al
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	51
2	4	4	5	5	5	3	4	5	35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	3	3	4	3	3	4	4	3	27	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	47
4	4	4	5	4	4	5	2	4	32	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	56
5	5	4	5	5	4	5	4	5	37	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	50
6	3	3	4	3	3	4	3	3	26	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	47
7	4	5	5	5	3	3	3	4	32	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	47
8	4	4	5	5	5	3	4	5	35	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	53
9	5	5	5	5	5	5	5	5	40	3	3	3	3	3	4	2	3	5	3	3	3	38
10	5	4	4	4	4	5	5	5	36	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	53
11	4	4	4	4	3	3	3	3	28	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	53
12	5	5	5	3	5	5	5	4	37	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	52
13	5	4	3	3	4	4	4	5	32	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	52
14	5	5	4	3	3	4	4	4	32	4	4	2	4	4	5	2	4	5	4	5	5	48
15	3	3	4	4	4	4	4	5	31	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	52
16	5	5	4	5	4	4	5	4	36	4	3	2	3	5	4	5	4	5	4	4	5	48
17	3	3	4	5	4	4	5	4	32	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	47
18	3	3	4	4	5	4	4	5	32	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	3	54
19	4	4	5	5	4	5	5	4	36	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	47

20	3	3	4	4	2	4	4	5	29	2	3	2	3	4	5	4	2	4	2	5	4	40
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	5	2	5	4	5	4	2	4	4	4	4	47
22	2	4	3	3	2	4	4	4	26	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	45
23	4	4	5	5	4	4	5	4	35	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	55
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	5	4	43
25	4	4	2	4	4	4	5	4	31	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	45
26	4	4	4	4	2	4	5	2	29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
27	4	4	2	4	4	4	4	4	30	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	44
28	4	4	3	3	4	4	4	4	30	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	48
29	4	4	2	4	4	4	5	5	32	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	49
30	4	4	4	4	4	4	5	4	33	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	45
31	5	5	5	5	5	5	4	4	38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
32	3	4	5	4	3	4	4	4	31	5	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	47
33	5	5	5	5	5	5	5	4	39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
34	3	4	3	3	3	4	2	2	24	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	38
35	4	5	4	5	4	5	4	4	35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
36	4	5	5	4	4	5	4	4	35	4	3	5	3	3	3	2	2	3	4	2	2	36
37	4	5	4	3	4	5	4	4	33	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	47
38	4	5	4	3	4	5	4	4	33	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
39	4	4	2	4	4	4	4	4	30	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	47
40	3	4	4	3	3	4	4	4	29	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	38
41	4	5	4	5	4	5	4	4	35	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	50
42	4	5	5	4	4	5	4	4	35	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	50
43	4	5	4	3	4	5	4	4	33	5	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	51
44	4	5	4	3	4	5	4	4	33	5	4	4	4	5	5	4	3	5	5	4	4	52

45	4	4	2	4	4	4	4	4	30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
46	3	4	4	3	3	4	4	4	29	4	3	3	3	4	5	4	3	4	4	4	45
47	3	3	3	3	3	3	3	3	24	4	3	3	3	4	5	4	3	3	4	3	42
48	4	4	5	4	4	4	4	4	33	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	49
49	4	3	4	3	4	3	4	4	29	3	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4	46
50	4	3	3	3	4	4	3	4	28	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	42
51	4	3	3	3	4	4	3	3	27	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	42
52	4	4	3	4	4	4	4	4	31	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	46
53	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	49
54	4	4	4	4	4	4	4	5	33	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	47
55	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	49
56	4	2	2	3	4	4	2	2	23	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	41
57	4	4	3	3	4	4	4	4	30	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
58	5	5	4	4	5	5	5	5	38	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	56
59	4	5	4	4	4	4	4	4	33	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	55
60	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	44
61	4	4	4	3	4	4	3	4	30	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	51
62	4	5	5	5	4	4	5	4	36	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	55
63	3	4	4	4	4	4	4	4	31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
64	4	5	4	3	4	4	3	4	31	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	56
65	4	5	4	4	3	3	4	3	30	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	50
66	4	5	4	5	5	5	5	5	38	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	47
67	4	5	3	3	3	3	3	3	27	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	46
68	4	5	4	5	5	5	5	5	38	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	53[

Responden	Sistem Pengendalian Internal (X3)														Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y)									
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	Total	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	5	4	4	4	4	4	5	4	38
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	48	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	61	4	5	5	5	4	5	4	5	5	42
5	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	48	3	4	4	4	4	4	3	4	4	34
6	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	56	4	5	4	3	4	4	4	5	4	37
7	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	56	4	5	4	4	3	4	4	5	4	37
8	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	60	4	5	4	5	5	4	4	5	4	40
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	4	5	3	3	3	3	4	5	3	33
10	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	60	4	5	4	5	5	4	4	5	4	40
11	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	60	4	5	4	5	5	4	4	5	4	40
12	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	60	5	4	4	5	5	4	5	4	4	40
13	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	60	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38
14	2	5	5	2	5	5	2	2	5	5	2	5	5	50	5	5	4	5	5	2	5	5	4	40
15	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	60	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38
16	2	4	5	2	4	5	2	2	4	5	2	4	5	46	4	5	4	4	5	2	4	5	4	37
17	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	48	4	5	4	4	3	4	4	5	4	37
18	5	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	57	4	4	5	5	3	5	4	4	5	39
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	5	5	4	4	4	4	5	5	4	40
20	2	5	4	2	5	4	2	2	5	4	2	5	4	46	4	4	2	5	4	2	4	4	2	31
21	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	4	4	42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	2	5	4	5	4	4	2	34
23	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	61	4	4	5	4	4	4	4	4	5	38



49	2	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	44	3	3	3	4	4	2	3	3	3	28
50	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	42	3	3	3	4	4	3	3	3	3	29
51	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	44	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28
52	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
54	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	50	4	4	4	4	5	3	4	4	4	36
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
56	2	2	3	4	2	3	4	2	2	3	4	2	3	36	2	4	3	2	2	2	2	4	3	24
57	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
58	2	4	4	5	4	4	5	2	4	4	5	4	4	51	5	5	5	5	5	2	5	5	5	42
59	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	59	5	4	5	5	4	4	5	4	5	41
60	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	42	3	4	4	4	4	3	3	4	4	33
61	4	4	5	5	5	3	3	3	4	4	5	5	5	55	4	5	4	4	4	4	4	5	4	38
62	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
64	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4	5	56	4	5	5	5	4	5	4	5	5	42
65	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	5	5	51	3	4	4	4	4	4	3	4	4	34
66	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	4	60	4	5	4	3	4	4	4	5	4	37
67	4	5	4	3	3	4	4	4	5	5	4	5	4	54	4	5	4	4	3	4	4	5	4	37
68	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	56	4	5	4	5	5	4	4	5	4	40

## Lampiran 3

## Hasil Statistik Deskriptif

## Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	68	23.00	40.00	31.9853	3.68333
X2	68	36.00	60.00	48.5441	5.35998
X3	68	36.00	65.00	51.9853	7.69278
Y	68	24.00	45.00	36.6912	4.24003
Valid N (listwise)	68				

## Lampiran 4

**Uji Kualitas Data**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Keuangan Desa (X1)**

## Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1
X1.1 Pearson Correlation	1	.486**	.186	.273*	.532**	.339**	.293*	.242*	.627**
Sig. (2-tailed)		.000	.128	.024	.000	.005	.015	.047	.000
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X1.2 Pearson Correlation	.486**	1	.359**	.276*	.243*	.410**	.328**	.201	.638**
Sig. (2-tailed)	.000		.003	.023	.046	.001	.006	.101	.000
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X1.3 Pearson Correlation	.186	.359**	1	.445**	.205	.254*	.212	.250*	.598**
Sig. (2-tailed)	.128	.003		.000	.093	.037	.082	.040	.000
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X1.4 Pearson Correlation	.273*	.276*	.445**	1	.399**	.165	.481**	.397**	.686**
Sig. (2-tailed)	.024	.023	.000		.001	.178	.000	.001	.000
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X1.5 Pearson Correlation	.532**	.243*	.205	.399**	1	.391**	.318**	.518**	.686**
Sig. (2-tailed)	.000	.046	.093	.001		.001	.008	.000	.000
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X1.6 Pearson Correlation	.339**	.410**	.254*	.165	.391**	1	.322**	.272*	.589**
Sig. (2-tailed)	.005	.001	.037	.178	.001		.007	.025	.000
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X1.7 Pearson Correlation	.293*	.328**	.212	.481**	.318**	.322**	1	.486**	.671**
Sig. (2-tailed)	.015	.006	.082	.000	.008	.007		.000	.000
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X1.8 Pearson Correlation	.242*	.201	.250*	.397**	.518**	.272*	.486**	1	.653**
Sig. (2-tailed)	.047	.101	.040	.001	.000	.025	.000		.000
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X1 Pearson Correlation	.627**	.638**	.598**	.686**	.686**	.589**	.671**	.653**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)**

**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.344**	.411**	.338**	.403**	.178	.284*	.472**	.367**	.984**	.253*	.272*	.698**
	Sig. (2-tailed)		.004	.001	.005	.001	.147	.019	.000	.002	.000	.038	.025	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X2.2	Pearson Correlation	.344**	1	.345**	.986**	.472**	.322**	.170	.248*	.299*	.342**	.200	.219	.643**
	Sig. (2-tailed)	.004		.004	.000	.000	.007	.166	.041	.013	.004	.102	.073	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X2.3	Pearson Correlation	.411**	.345**	1	.368**	.395**	.025	.234	.358**	.088	.435**	.190	.120	.540**
	Sig. (2-tailed)	.001	.004		.002	.001	.841	.054	.003	.475	.000	.121	.331	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X2.4	Pearson Correlation	.338**	.986**	.368**	1	.496**	.270*	.170	.273*	.316**	.365**	.218	.242*	.657**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.002		.000	.026	.166	.024	.009	.002	.074	.047	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X2.5	Pearson Correlation	.403**	.472**	.395**	.496**	1	.414**	.473**	.394**	.275*	.431**	.392**	.356**	.707**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.000		.000	.000	.001	.023	.000	.001	.003	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X2.6	Pearson Correlation	.178	.322**	.025	.270*	.414**	1	.279*	.265*	.077	.126	.360**	.374**	.464**
	Sig. (2-tailed)	.147	.007	.841	.026	.000		.021	.029	.535	.305	.003	.002	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X2.7	Pearson Correlation	.284*	.170	.234	.170	.473**	.279*	1	.352**	.260*	.283*	.341**	.413**	.567**
	Sig. (2-tailed)	.019	.166	.054	.166	.000	.021		.003	.032	.020	.004	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X2.8	Pearson Correlation	.472**	.248*	.358**	.273*	.394**	.265*	.352**	1	.417**	.495**	.589**	.562**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000	.041	.003	.024	.001	.029	.003		.000	.000	.000	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X2.9	Pearson Correlation	.367**	.299*	.088	.316**	.275*	.077	.260*	.417**	1	.384**	.315**	.401**	.548**
	Sig. (2-tailed)	.002	.013	.475	.009	.023	.535	.032	.000		.001	.009	.001	.000



X3.4	Pearson Correlation	.293*	.126	.154	1	.156	.118	.881**	.654**	.122	.126	.958**	.148	.155	.574**
	Sig. (2-tailed)	.015	.305	.211		.205	.338	.000	.000	.323	.306	.000	.228	.208	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X3.5	Pearson Correlation	.608**	.855**	.573**	.156	1	.586**	.058	.271*	.913**	.567**	.108	.907**	.601**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.205		.000	.641	.025	.000	.000	.381	.000	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X3.6	Pearson Correlation	.613**	.598**	.878**	.118	.586**	1	.142	.337**	.639**	.940**	.069	.549**	.834**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.338	.000		.250	.005	.000	.000	.575	.000	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X3.7	Pearson Correlation	.298*	.178	.111	.881**	.058	.142	1	.717**	.151	.083	.822**	.075	.068	.542**
	Sig. (2-tailed)	.013	.146	.368	.000	.641	.250		.000	.220	.503	.000	.543	.581	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X3.8	Pearson Correlation	.430**	.387**	.306*	.654**	.271*	.337**	.717**	1	.373**	.295*	.610**	.311**	.291*	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.011	.000	.025	.005	.000		.002	.015	.000	.010	.016	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X3.9	Pearson Correlation	.638**	.960**	.600**	.122	.913**	.639**	.151	.373**	1	.617**	.093	.931**	.604**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.323	.000	.000	.220	.002		.000	.451	.000	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X3.10	Pearson Correlation	.619**	.618**	.937**	.126	.567**	.940**	.083	.295*	.617**	1	.166	.635**	.889**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.306	.000	.000	.503	.015	.000		.176	.000	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X3.11	Pearson Correlation	.275*	.137	.170	.958**	.108	.069	.822**	.610**	.093	.166	1	.199	.169	.563**

Sig. (2-tailed)	.023	.265	.166	.000	.381	.575	.000	.000	.451	.176		.104	.168	.000
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X3.12 Pearson Correlation	.645**	.950**	.641**	.148	.907**	.549**	.075	.311**	.931**	.635**	.199	1	.664**	.796**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.228	.000	.000	.543	.010	.000	.000	.104		.000	.000
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X3.13 Pearson Correlation	.718**	.626**	.950**	.155	.601**	.834**	.068	.291*	.604**	.889**	.169	.664**	1	.763**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.208	.000	.000	.581	.016	.000	.000	.168	.000		.000
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X3 Pearson Correlation	.746**	.808**	.774**	.574**	.742**	.737**	.542**	.710**	.795**	.758**	.563**	.796**	.763**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

#### Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y
Y.1 Pearson Correlation	1	.565**	.423**	.509**	.534**	.298*	1.000**	.565**	.423**	.839**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.014	.000	.000	.000	.000
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y.2 Pearson Correlation	.565**	1	.355**	.298*	.375**	.102	.565**	1.000**	.355**	.713**
Sig. (2-tailed)	.000		.003	.014	.002	.407	.000	.000	.003	.000
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y.3 Pearson Correlation	.423**	.355**	1	.233	.255*	.317**	.423**	.355**	1.000**	.694**
Sig. (2-tailed)	.000	.003		.056	.036	.008	.000	.003	.000	.000
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y.4 Pearson Correlation	.509**	.298*	.233	1	.683**	.218	.509**	.298*	.233	.651**

	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.056		.000	.074	.000	.014	.056	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y.5	Pearson Correlation	.534**	.375**	.255*	.683**	1	.067	.534**	.375**	.255*	.653**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.036	.000		.586	.000	.002	.036	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y.6	Pearson Correlation	.298*	.102	.317**	.218	.067	1	.298*	.102	.317**	.469**
	Sig. (2-tailed)	.014	.407	.008	.074	.586		.014	.407	.008	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y.7	Pearson Correlation	1.000**	.565**	.423**	.509**	.534**	.298*	1	.565**	.423**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.014		.000	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y.8	Pearson Correlation	.565**	1.000**	.355**	.298*	.375**	.102	.565**	1	.355**	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.014	.002	.407	.000		.003	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y.9	Pearson Correlation	.423**	.355**	1.000**	.233	.255*	.317**	.423**	.355**	1	.694**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.056	.036	.008	.000	.003		.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y	Pearson Correlation	.839**	.713**	.694**	.651**	.653**	.469**	.839**	.713**	.694**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 5

## Uji Reliabilitas

## Sistem Keuangan Desa (X1)

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	9

## Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.755	13

## Sistem Pengendalian Internal (X3)

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	14

## Kualitas Laporan Keuangan (Y)

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.767	10

## Lampiran 6

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		68
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	2.30012279
Most Extreme	Absolute	.096
Differences	Positive	.059
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.194

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.016	3.031		.995	.323		
X1	.262	.088	.228	2.990	.004	.791	1.264
X2	.306	.092	.387	3.340	.001	.342	2.926
X3	.200	.062	.363	3.206	.002	.358	2.791

a. Dependent Variable: Y

**Uji Heterokedastisitas**  
**Uji Glejser**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.459	1.879		1.309	.195
X1	-.093	.054	-.230	-1.705	.093
X2	.100	.057	.362	1.759	.083
X3	-.050	.039	-.260	-1.293	.201

a. Dependent Variable: RES2

## Lampiran 7

## Pengujian Hipotesis

## Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 <sup>a</sup>	.706	.692	2.35341

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	850.047	3	283.349	51.159	.000 <sup>b</sup>
	Residual	354.468	64	5.539		
	Total	1204.515	67			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.016	3.031		.995	.323
	X1	.262	.088	.228	2.990	.004
	X2	.306	.092	.387	3.340	.001
	X3	.200	.062	.363	3.206	.002

a. Dependent Variable: Y

### Uji Koefisienan Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 <sup>a</sup>	.706	.692	2.35341

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

### Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	850.047	3	283.349	51.159	.000 <sup>b</sup>
	Residual	354.468	64	5.539		
	Total	1204.515	67			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

### Uji t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.016	3.031		.995	.323
	X1	.262	.088	.228	2.990	.004
	X2	.306	.092	.387	3.340	.001
	X3	.200	.062	.363	3.206	.002

a. Dependent Variable: Y

## Lampiran 8

R Tabel

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 9

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

## Lampiran 10

t Tabel

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002	
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127	
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595	
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089	
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607	
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148	
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710	
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291	
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891	
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508	
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141	
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789	
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451	
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127	
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815	
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515	
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226	
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948	
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680	
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421	
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171	
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930	
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696	
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471	
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253	
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041	
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837	
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639	
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446	
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260	
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079	
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903	
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733	
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567	
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406	
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249	
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096	
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948	
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804	
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663	
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526	

## Lampiran 11

	<b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS JEMBER</b> <b>FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS</b> Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121 Telp. (0331) 337990 – Fax. (0331) 332150 Email : feb@unej.ac.id	
Nomor	: 6623/UN25.1.4/LT/2019	30 September 2019
Lampiran	: Satu eksemplar	
Hal	: Ijin Penelitian	
Yth. Ketua LP2M Universitas Jember		
Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk kegiatan penyelesaian studi dari mahasiswa berikut ini :		
N a m a	: Afifatul Atikah	
N I M	: 160810301057	
Jurusan	: S1 - Akuntansi	
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember	
yang bersangkutan bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir (skripsi) yang berjudul <b>Pengaruh Sistem Keuangan Desa, Kompetensi SDM, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa</b> sebagaimana yang tersebut dalam proposal. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon dapatnya diterbitkan surat permohonan ijin penelitian kepada:		
- Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, Jl. PB. Sudirman No. 01 Plaosan Situbondo Jawa Timur		
- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Situbondo, Jl. PB Sudirman No. 1D Karangasen Situbondo Jawa Timur		
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.		
a.n. Dekan Wakil Dekan I,  Dr. Zaitun, M.Si NIP. 19640325 198902 1001		
Tembusan kepada Yth : 1. Yang bersangkutan; 2. Arsip		

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
Jl. Kalimantan 37 Jember, Telp (0331) 337818, 339385 Fax (0331) 337818  
Email : [penelitian.lp2m@unej.ac.id](mailto:penelitian.lp2m@unej.ac.id)-[pengabdian.lp2m@unej.ac.id](mailto:pengabdian.lp2m@unej.ac.id)

---

Nomor : 4167/UN25.3.1/LT/2019  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

7 Oktober 2019

Yth. Kepala  
Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik  
Kabupaten Situbondo  
Di  
Situbondo

Memperhatikan surat dari Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember nomor 6623/UN25.1.4/LT/2019 tanggal 30 September 2019 perihal Ijin Penelitian,

Nama : Afifatul Atikah  
NIM : 160810301057  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Alamat : Jl. Jawa II/G No.11 Sumpersari-Jember  
Judul Penelitian : "Pengaruh Sistem Keuangan Desa, Kompetensi SDM Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa"  
Lokasi Penelitian : Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Situbondo  
Lama Penelitian : 2 Bulan (14 Oktober-30 November 2019)

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.

  
Ketua  
Sekretaris II,  
**Dr. Susanto, M.Pd.**  
NIP. 196306161988021001

Tembusan Yth  
1. Kepala DPMD Kab. Situbondo;  
2. Dekan FEB Universitas Jember;  
3. Mahasiswa ybs;  
4. Arsip.

   
CERTIFICATE NO : QMS/173

## Lampiran 12



**PEMERINTAH KABUPATEN SITUBONDO**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 JL. PB. SUDIRMAN KEL. PATOKAN TELP/FAX ( 0338 ) 671 927  
 SITUBONDO 68312

---

Situbondo, 15 Oktober 2019

Nomor : 070/365/431.305.2.2/2019  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Perihal : Penelitian/Survey/Research

Kepada Yth :  
 Sdr. 1. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.  
 2. Kepala Desa Kabupaten Situbondo di -  
SITUBONDO

Menunjuk surat : Sekretaris II LPPKM Universitas Jember.  
 Nomor : 4167/UN25.3.1/LT/2019.  
 Tanggal : 07 Oktober 2019.

**Bersama ini memberikan Rekomendasi kepada :**  
 Nama/NIM : Affiatul Atikah / 160810301057.  
 Alamat/HP : Jl. Basuki Rahmat GG. Anugerah NO. 19 RT 004 RW 010, Kel. Mimbaan, Kec. Panji, Kab. Situbondo.  
 Instansi/Organisasi : Universitas Jember.  
 Kebangsaan : Indonesia.

**bermaksud mengadakan penelitian/survey/research :**

a. Judul/tema : Pengaruh Sistem Keuangan Desa, Kompetensi SDM dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa.  
 b. Tujuan : Untuk Mengetahui Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen.  
 c. Bidang : Akuntansi  
 d. Penanggung Jawab : Moch. Shultoni.  
 e. Anggota/Peserta : -  
 f. Waktu : 15 Oktober – 30 November 2019.  
 g. Lokasi : Pemerintah Desa di Kabupaten Situbondo.

Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan dukungan dan kerjasama pihak terkait untuk memberikan bantuan yang diperlukan. Adapun kepada peneliti agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat;
2. Pelaksanaan penelitian/survey/research agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat;
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Bakesbangpol Kabupaten Situbondo.

Demikian untuk menjadi maklum.

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
 KABUPATEN SITUBONDO  
 KEPALA BIDANG HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA

  
**SUYONO/SE**  
 Pensta TK.I  
 NIP. 19700127-199303 1 004

*Tembusan disampaikan kepada Yth :*